



# STATISTIK INFRASTRUKTUR INDONESIA

INFRASTRUCTURE STATISTICS OF INDONESIA

## 2011



**BADAN PUSAT STATISTIK**

**STATISTIK  
INFRASTRUKTUR  
INDONESIA**

*INFRASTRUCTURE  
STATISTICS OF  
INDONESIA*

**2011**

**Statistik Infrastruktur Indonesia 2011**

*Infrastructure Statistics of Indonesia 2011*

**ISBN: 978-979-064-368-0**

**No. Publikasi / Publication Number: 04310.1101**

**Katalog BPS / BPS Catalogue: 9199001**

**Ukuran Buku / Book Size: 19 Cm x 27 Cm**

**Jumlah Halaman / Number of Pages: 72**

**Naskah / Manuscript:**

**Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah/**

*Sub Directorate of Region Resilience Statistics*

**Gambar Kulit / Cover Design:**

**Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah/**

*Sub Directorate of Region Resilience Statistics*

**Diterbitkan oleh / Published by:**

**Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia /**

*BPS-Statistics Indonesia*

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya /**

*May be cited with reference to source*

# KATA PENGANTAR

Statistik Infrastruktur Indonesia 2011 merupakan salah satu dari tiga publikasi hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2011. Publikasi ini merupakan penerbitan kedua yang berisi data dan informasi terkait keberadaan dan kondisi infrastruktur yang ada di tingkat desa, kecamatan, maupun kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Data dan informasi infrastruktur yang disajikan merupakan agregasi tingkat provinsi meliputi: perekonomian, pariwisata, perhubungan, pendidikan, kesehatan, dan sosial kemasyarakatan.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi infrastruktur berbasis wilayah bagi para perencana dan pengevaluasi pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Publikasi ini dapat terselesaikan berkat upaya tim penyusun pada Subdirektorat Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, dan Subdirektorat Integrasi Pengolahan Data, Direktorat Sistem Informasi Statistik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi diberikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Kritik konstruktif dan saran perbaikan bagi publikasi serupa di masa mendatang sangat kami harapkan.

Jakarta, November 2011  
Deputi Bidang Statistik Sosial  
Badan Pusat Statistik

**Wynandin Imawan**

## ***PREFACE***

*The Infrastructure Statistics of Indonesia 2011 is one of three publications resulted from the 2011 Village Potential Census (Podes). This publication is the second series of publishing that contains data and information regarding the existence and condition of infrastructure at the village, district, and regency/city level across Indonesia. Infrastructure data and information presented are aggregated at provincial-level which includes: economy, tourism, transportation, education, health, and social.*

*This publication is expected to be a reference regarding region-based data and information of infrastructure for development planners and evaluators in the central and regional levels, researchers, academicians, and general users. This publication can be finished by the efforts of drafting team on the Region Resilience Statistics Subdirectorate within Social Resilience Statistics Directorate, and the Integrated Data Processing Subdirectorate within Statistical Information System Directorate.*

*Gratitudes and high appreciations are given to all who have contributed in the preparation of this publication. Constructive criticism and suggested improvements for similar future publications will be highly appreciated.*

*Jakarta, November 2011  
BPS-Statistics Indonesia*

**Wynandin Imawan**  
*Deputy of Chief Statistician  
for Social Statistics*

## DAFTAR ISI – CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar / <i>Preface</i> .....	i
Daftar Isi / <i>Contents</i> .....	iii
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i> .....	iv
Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2011 / <i>General Explanation of Village Potential Census 2011</i> .....	1
Tabel Infrastruktur / <i>Infrastructure Tables</i> .....	7
Lampiran / <i>Appendix</i> .....	43
Kuesioner Podes 2011 / <i>Questionnaires of Village Potential Census 2011</i> .....	45

## DAFTAR TABEL - *LIST OF TABLES*

	<b>Halaman</b> <i>Page</i>
 <b>I. Informasi Umum Wilayah/ <i>General Information of Region</i></b>	
1. Banyaknya Wilayah Menurut Tingkat Administrasi Pemerintahan <i>Number of Regions By The Governmental Administrative Level .....</i>	7
 <b>II. Perekonomian / <i>Economy</i></b>	
2.1. Banyaknya Sarana Perekonomian Menurut Jenis Fasilitasnya <i>Number of Economic Facilities By The Type of Facility .....</i>	8
2.2. Banyaknya Supermarket dan SPBU Menurut Pengelola <i>Number of Supermarkets and Gas Stations By The Type of Manager .....</i>	9
2.3. Banyaknya Industri Kecil dan Mikro Menurut Jenis Bahan Baku <i>Number of Small And Micro Scale Industries By The Type of Raw Material .....</i>	10
2.4. Banyaknya Koperasi dan Bank Menurut Jenis Fasilitas Ekonomi <i>Number of Cooperatives and Banks By The Type of Economic Facility .....</i>	11
2.5. Banyaknya Lokasi Sarana Industri Menurut Jenis Sarana Industri <i>Number of Industrial Facility's Locations By The Type of Industrial Facility .....</i>	12
2.6. Banyaknya Lokasi Penambangan dan Penggalan Menurut Jenis Barang Tambangnya <i>Number of Mining and Quarrying Sites By The Type of Mineral .....</i>	13
 <b>III. Pariwisata / <i>Tourism</i></b>	
3.1. Banyaknya Peninggalan Bersejarah Menurut Jenis Peninggalan dan Pengelola <i>Number of Historical Heritages By The Type of Heritage and Manager .....</i>	16
3.2. Banyaknya Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Jenis Wisata Dan Pengelola <i>Number of Commercial Tourism Objects By The Type of Tourism and Manager .....</i>	19
 <b>IV. Perhubungan / <i>Transportation</i></b>	
4. Banyaknya Terminal Penumpang Menurut Jenis Trayek Angkutan Umum dan Pengelola Terminal <i>Number of Passenger Terminals By The Type of Public Transportation Route and Terminal Manager .....</i>	22

## **V. Pendidikan / *Education***

5.1. Banyaknya Lembaga Pendidikan Menurut Jenjang dan Status Pengelola Sekolah	
<i>Number of Educational Institutions By Level and Status of School Administrator .....</i>	23
5.2. Banyaknya Lembaga Pendidikan Menurut Jenis Lembaga	
<i>Number of Educational Institutions By The Type of Institution .....</i>	25
5.3. Banyaknya Lembaga Pendidikan Keterampilan Menurut Jenis Keterampilan	
<i>Number of Educational Skill Institutions By The Type of The Skill .....</i>	26

## **VI. Kesehatan / *Health***

6. Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas	
<i>Number of Health Facilities By The Type of Facility .....</i>	27

## **VII. Sosial / *Social***

7.1. Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Agama	
<i>Number of Places of Worship By Religion .....</i>	29
7.2. Banyaknya Fasilitas Perlindungan Sosial Menurut Jenis Panti dan Pengelola	
<i>Number of Social Protection Facilities By The Type of Institution and Manager .....</i>	30
7.3. Banyaknya Institusi Pelayanan Sosial Menurut Fungsinya	
<i>Number of Social Service Institutions By The Purpose .....</i>	31





## **PENJELASAN UMUM PENDATAAN POTENSI DESA 2011**

1. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu 10 tahun sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Namun demikian, sejak tahun 2008 Podes dilaksanakan secara rutin setiap 3 tahun dan terpisah dari rangkaian kegiatan sensus tertentu. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Pendataan Podes 2011 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: (1) menyediakan data tentang keberadaan, ketersediaan, dan perkembangan potensi yang dimiliki setiap wilayah administrasi pemerintahan yang meliputi: sarana dan prasarana wilayah serta potensi ekonomi, sosial, budaya, dan aspek kehidupan masyarakat lainnya untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan perencanaan wilayah di tingkat nasional dan tingkat daerah, (2) menyediakan data dasar bagi keperluan penentuan klasifikasi/tipologi wilayah (seperti: perkotaan-perdesaan, wilayah tertinggal, wilayah pesisir dan sebagainya) dan penyusunan statistik wilayah kecil, (3) melengkapi penyusunan kerangka sampling untuk kegiatan statistik lain lebih lanjut.

## **GENERAL EXPLANATION OF VILLAGE POTENTIAL CENSUS 2011**

1. *Village Potential Census (Podes) has been implemented since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within 10 years as part of a series of activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. However, since 2008 Podes conducted regularly every three years and apart from a series of activities of specific census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Podes 2011 carried out with the following objectives: (1) provide data on the existence, availability, and improvement of potential possessed by of each governmental administrative region which includes: facilities and infrastructure of region as well as potential of economic, social, cultural, and all other aspects of community life for various purposes relating to the regional planning at both national and regional levels, (2) provide baseline data in determining the classification/typology of region (such as: urban-rural, lagging regions, coastal areas, and so on) and the compilation of small area statistics, (3) complete preparation of sampling frame for other statistical activities in the future.*

3. Podes 2011 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terkecil setingkat desa (antara lain: desa, kelurahan, nagari, dan sebagainya) di seluruh Indonesia. Wilayah administrasi terkecil setingkat desa lainya meliputi: Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki wilayah hukum dengan batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pemerintahan yang sah dan berdaulat.
4. Instrumen Podes 2011 yang digunakan sebanyak 3 (tiga) jenis kuesioner sesuai dengan jenjang wilayah pencacahan yaitu: kabupaten/kota (PODES11-KAB/KOTA), kecamatan (PODES11-KEC) dan desa (PODES11-DESA). Pembedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu April 2011, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya 1 (satu) atau 3 (tiga) tahun sebelum periode pencacahan.
5. Pengumpulan data Podes 2011 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan. Petugas
3. *Podes 2011 implemented as a census of the entire regency/city, district, and the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. desa, kelurahan, nagari, etc.) all over Indonesia. The smallest governmental administrative region other than village include: Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries. A governmental administrative region is decided as the target location of the data collection if the region has been declared as a definitive and operational area with the following criterias: (1) having jurisdiction with clear boundaries, (2) has a population residing permanently in its territory, and (3) has a legitimate and sovereign government.*
4. *The instruments of Podes 2011 consists of 3 (three) types of questionnaires according to the levels of enumeration areas, namely: regency/city (PODES11-KAB/KOTA), district (PODES11-KEC) and village (PODES11-DESA) levels. This distinction is decided to maintain the completeness and accuracy of data. Meanwhile, the time reference for each data refers to the period of enumeration that is April 2011, in exception for some specific data which is declared have different time references such as 1 (one) or 3 (three) years before the period of enumeration.*
5. *Data collection of Podes 2011 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents in the enumeration area. The interviewers are BPS Regency/City*

wawancara adalah aparaturnya atau mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2011 yang berstandar nasional. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Dokumen pencacahan dilarang diisi oleh narasumber untuk menghindari kesalahan antara data dengan konsep dan definisi operasionalnya. Penjaminan kualitas data dilaksanakan dengan monitoring dan evaluasi kegiatan pencacahan lapangan yang dilakukan secara berjenjang dan terus menerus melalui: (1) pemeriksaan kelengkapan dan validitas isian dokumen, (2) pemeriksaan ketatalaksanaan lapangan, dan (3) monitoring kualitas data. Hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan melalui penggunaan teknologi SMS Center dan disajikan dalam Website.

6. Pengolahan data Podes 2011 dilaksanakan di BPS Kabupaten/Kota dengan maksud untuk mempercepat waktu penyelesaian dan pertimbangan kemudahan untuk validasi data jika diperlukan, karena pusat pengolahan data dekat dengan sumber data. Petugas pengolah adalah aparaturnya BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan petugas pengolah Podes 2011 yang berstandar nasional. Dalam rangka menjamin kualitas data maka aplikasi pengolahan data dilengkapi dengan fasilitas kompilasi dan validasi untuk memastikan data hasil pengolahan terbebas dari kesalahan perekaman data. Selain itu, dilaksanakan kegiatan

*personnel or partners that have passed the nationally standard of Podes enumeration training. Meanwhile, the selected respondents are several people who have the knowledge, authority, and responsibility towards the target area of enumeration. Enumeration documents are prohibited to be filled out by respondents to avoid the error between the data with the concepts and operational definitions. Data quality is ensured through the monitoring and evaluation activities undertaken in stages and ongoing includes: (1) examination of the completeness and validity of stuffing documents, (2) supervision of the field management, and (3) monitoring of the quality of data. Monitoring and evaluation results are reported in real time through the use of SMS Center technologies and presented through the Website technologies.*

6. *Data processing of Podes 2011 held at BPS Regency/City in order to speed up the turnaround time of data processing and consideration of the easier validation data if needed, because data processing center close to the source of data. The data processor officers are BPS Regency/City personnel that have passed the nationally standard of Podes data processing training. In order to ensure the quality of data, hence, the data processing application is equipped with the compilation and validation facilities to ensure the data processing results are free from data recording errors. In addition, re-entry data activities and monitoring the progress of data processing are carried out. The results of both activities are reported automatically using Website*

perekaman ulang data dan monitoring progres pengolahan. Hasil kedua kegiatan tersebut dilaporkan secara otomatis menggunakan teknologi *Website*. Keseluruhan data dari setiap BPS Kabupaten/Kota dikirimkan ke BPS Provinsi untuk diteruskan ke BPS RI menggunakan sistem komunikasi data resmi BPS.

7. Diseminasi hasil pendataan Podes 2011 disusun ke dalam 3 (tiga) jenis publikasi yaitu: Statistik Potensi Desa Indonesia 2011, Statistik Infrastruktur Indonesia 2011, dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa 2011. Statistik Potensi Desa Indonesia 2011 dibuat dalam dua cakupan publikasi yaitu publikasi nasional (dirinci menurut provinsi) dan publikasi provinsi (dirinci menurut kabupaten/kota). Sementara itu, Statistik Infrastruktur Indonesia 2011 dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa 2011, keduanya disusun dalam cakupan nasional.

*technologies. Overall the data from each BPS Regency / City sent to the BPS Province to be forwarded to the BPS RI using official data communication system of BPS.*

7. *The dissemination of Podes 2011 is prepared into 3 (three) books namely: Village Potential Statistics of Indonesia 2011, Infrastructure Statistics of Indonesia 2011, and Executive Summary of Village Potential Census 2011. Village Potential Statistics of Indonesia 2011 is drafted in two types of coverage i.e. national publications (specified by province) and provincial publications (elaborated by regency/city). Meanwhile, Infrastructure Statistics of Indonesia 2011, and Executive Summary of Village Potential Census 2011, both are prepared in the national coverage.*

# **Tabel Infrastruktur /** *Infrastructure Tables*

<http://www.bps.go.id>



**TABEL** : 1  
**TABLE**

**BANYAKNYA WILAYAH MENURUT TINGKATAN ADMINISTRASI**  
**NUMBER OF REGIONS BY THE GOVERNMENTAL ADMISTRATIVE LEVEL**

Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/ City</i>		Kecamatan <i>District</i>	Desa/Kelurahan/Lainnya <i>Village</i>		
	Kabupaten <i>Regency</i>	Kota <i>City</i>		Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	18	5	284	6 483	-	-
Sumatera Utara	25	8	421	5 141	653	3
Sumatera Barat	12	7	176	774	259	-
Riau	10	2	155	1 460	195	-
Jambi	9	2	131	1 216	156	-
Sumatera Selatan	11	4	222	2 811	375	-
Bengkulu	9	1	124	1 357	150	2
Lampung	12	2	214	2 285	175	4
Kepulauan Bangka Belitung	6	1	46	300	61	-
Kepulauan Riau	5	2	59	220	133	-
DKI Jakarta	1	5	44	-	267	-
Jawa Barat	17	9	625	5 266	639	-
Jawa Tengah	29	6	573	7 810	767	-
DI Yogyakarta	4	1	78	392	46	-
Jawa Timur	29	9	662	7 717	784	1
Banten	4	4	154	1 272	263	-
Bali	8	1	57	636	80	-
Nusa Tenggara Barat	8	2	116	932	136	16
Nusa Tenggara Timur	20	1	290	2 651	315	-
Kalimantan Barat	12	2	175	1 876	91	-
Kalimantan Tengah	13	1	125	1 362	135	31
Kalimantan Selatan	11	2	151	1 857	142	1
Kalimantan Timur	10	4	140	1 253	210	2
Sulawesi Utara	11	4	159	1 364	325	4
Sulawesi Tengah	10	1	155	1 646	161	8
Sulawesi Selatan	21	3	304	2 201	769	12
Sulawesi Tenggara	10	2	204	1 754	354	13
Gorontalo	5	1	70	654	72	5
Sulawesi Barat	5	-	69	570	66	2
Maluku	9	2	86	989	33	2
Maluku Utara	7	2	113	959	112	8
Papua Barat	10	1	175	1 350	72	17
Papua	28	1	414	3 832	87	5
<b>INDONESIA</b>	<b>399</b>	<b>98</b>	<b>6 771</b>	<b>70 390</b>	<b>8 083</b>	<b>136</b>



**TABEL** : 2.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA SARANA PEREKONOMIAN MENURUT JENIS FASILITASNYA**  
**NUMBER OF ECONOMIC FACILITIES BY THE TYPE OF FACILITY**

Provinsi <i>Province</i>	Mini Market <i>Mini- Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant/ Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food &amp; Beverage Store</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/ Grocery Store</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Accommodation</i>	Pasar Tanpa Bangunan <i>Market Without Permanent Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	1 301	668	20 336	46 212	113	285	416
Sumatera Utara	1 589	1 838	49 505	84 024	399	563	916
Sumatera Barat	465	2 107	31 932	45 576	208	180	365
Riau	743	1 448	15 023	58 738	144	260	321
Jambi	508	776	6 072	36 213	130	74	201
Sumatera Selatan	1 065	1 186	12 006	67 453	181	184	596
Bengkulu	307	454	4 605	21 366	143	60	139
Lampung	1 055	948	13 165	95 943	135	99	199
Kepulauan Bangka Belitung	92	303	3 219	15 516	48	65	47
Kepulauan Riau	486	800	4 508	16 874	185	211	22
DKI Jakarta	1 831	5 064	44 541	54 238	303	294	189
Jawa Barat	6 521	6 028	109 511	389 866	1 056	2 201	870
Jawa Tengah	4 097	3 026	88 869	306 016	1 149	689	1 006
DI Yogyakarta	699	750	11 973	33 628	319	776	79
Jawa Timur	5 389	3 855	154 514	357 044	695	1 067	1 118
Banten	2 165	1 659	23 159	91 682	139	171	380
Bali	1 128	1 362	16 337	45 928	1 482	1 288	111
Nusa Tenggara Barat	292	620	5 387	41 832	196	257	163
Nusa Tenggara Timur	233	259	2 135	25 890	200	573	245
Kalimantan Barat	717	656	8 409	47 558	139	258	117
Kalimantan Tengah	309	229	7 273	25 577	116	274	343
Kalimantan Selatan	750	452	18 663	36 251	172	246	597
Kalimantan Timur	622	651	10 152	33 575	232	425	419
Sulawesi Utara	541	690	8 550	27 807	224	242	89
Sulawesi Tengah	99	156	4 478	35 210	78	286	103
Sulawesi Selatan	1 067	681	11 473	97 870	236	386	252
Sulawesi Tenggara	97	234	2 667	33 640	179	160	125
Gorontalo	178	244	3 140	12 975	37	50	35
Sulawesi Barat	37	87	1 402	14 966	31	89	39
Maluku	58	352	1 261	12 475	52	196	63
Maluku Utara	187	189	1 125	11 974	59	194	52
Papua Barat	262	78	1 051	6 434	65	81	76
Papua	480	332	2 571	15 363	128	150	622
<b>INDONESIA</b>	<b>35 370</b>	<b>38 182</b>	<b>699 012</b>	<b>2 245 714</b>	<b>8 973</b>	<b>12 334</b>	<b>10 315</b>

**TABEL : 2.2 BANYAKNYA SUPERMARKET<sup>1</sup> DAN SPBU MENURUT PENGELOLA**  
**TABLE : 2.2 NUMBER OF SUPERMARKETS<sup>1</sup> AND GAS STATIONS BY THE TYPE OF**  
**MANAGER**

Provinsi <i>Province</i>	Supermarket <i>Supermarket</i>			SPBU <i>Gas Station</i>		
	Pengelola BUMN <i>Managed by State-Owned Enterprise</i>	Pengelola BUMD <i>Managed by Local Government- Owned Enterprise</i>	Pengelola Non-Peme- rintah <i>Managed By Non- Government</i>	Pengelola BUMN <i>Managed by State Owned Enterprise</i>	Pengelola BUMD <i>Managed by Local Government- Owned Enterprise</i>	Pengelola Non-Peme- rintah <i>Managed By Non- Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	-	1	85	14	-	89
Sumatera Utara	1	5	128	9	3	276
Sumatera Barat	-	-	88	6	1	88
Riau	5	-	121	10	5	112
Jambi	-	-	51	11	-	52
Sumatera Selatan	-	-	35	10	2	125
Bengkulu	-	-	14	2	1	27
Lampung	-	-	30	16	4	112
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	22	6	2	47
Kepulauan Riau	-	-	82	2	1	34
DKI Jakarta	1	-	144	14	-	245
Jawa Barat	-	8	347	50	16	795
Jawa Tengah	1	3	232	21	9	552
DI Yogyakarta	-	-	92	-	1	86
Jawa Timur	2	8	305	28	14	763
Banten	1	2	80	43	3	174
Bali	-	-	85	2	1	162
Nusa Tenggara Barat	-	-	29	2	2	53
Nusa Tenggara Timur	1	1	25	6	3	49
Kalimantan Barat	-	-	66	5	3	84
Kalimantan Tengah	-	2	27	11	-	46
Kalimantan Selatan	-	3	25	4	4	76
Kalimantan Timur	-	-	106	18	2	89
Sulawesi Utara	1	-	38	8	-	39
Sulawesi Tengah	-	-	25	3	4	46
Sulawesi Selatan	-	2	91	19	6	133
Sulawesi Tenggara	-	-	34	5	1	39
Gorontalo	-	-	11	1	2	13
Sulawesi Barat	-	-	2	-	-	18
Maluku	-	-	37	1	-	24
Maluku Utara	-	1	22	1	-	11
Papua Barat	-	-	12	1	-	12
Papua	-	-	53	-	-	42
<b>INDONESIA</b>	<b>13</b>	<b>36</b>	<b>2 544</b>	<b>329</b>	<b>90</b>	<b>4 513</b>

Catatan/ Note: <sup>1</sup> Supermarket terdiri dari Supermarket, Pasar Swalayan, Toserba, Mall, dan Plaza / *Supermarkets include Supermarket, Department Store, Mall, and Plaza*

**TABEL**  
TABLE : 2.3

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL DAN MIKRO MENURUT JENIS BAHAN BAKU**  
NUMBER OF SMALL AND MICRO SCALE INDUSTRIES BY THE TYPE OF RAW  
MATERIAL

Provinsi Province	Industri dari Kulit <i>Industry of Leather</i>	Industri dari Kayu <i>Industry of Wood</i>	Industri Logam Mulia <i>Industry of Precious Metal</i>	Industri Anyaman <i>Industry of Cane Work</i>	Industri Gerabah <i>Industry of Ceramic</i>	Industri Kain/ Tenun <i>Industry of Clothes</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Industry of Food and Drink</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	146	2 105	1 232	11 407	5 252	1 978	11 704	2 225
Sumatera Utara	517	1 953	746	8 184	7 188	7 934	11 140	4 094
Sumatera Barat	208	2 726	606	1 832	4 060	5 144	6 801	3 524
Riau	3	2 145	1 357	3 614	3 782	887	4 998	1 152
Jambi	58	2 105	334	1 709	2 103	290	3 490	838
Sumatera Selatan	116	2 875	2 574	6 196	7 381	11 398	5 030	1 978
Bengkulu	1	1 214	312	1 313	1 645	246	2 893	601
Lampung	20	5 113	385	7 731	10 949	1 374	12 435	3 996
Kepulauan Bangka Belitung	2	715	73	1 448	574	107	3 419	322
Kepulauan Riau	1	524	76	1 178	239	111	2 625	259
DKI Jakarta	552	956	611	122	45	4 001	3 334	597
Jawa Barat	7 652	17 845	5 208	70 697	18 015	29 688	69 892	27 576
Jawa Tengah	1 276	41 256	8 264	125 030	43 939	43 623	213 974	57 123
DI Yogyakarta	929	6 039	1 497	12 067	2 956	3 462	16 449	2 350
Jawa Timur	4 018	26 392	7 896	116 323	42 768	20 448	86 779	26 212
Banten	501	2 705	1 457	11 549	4 762	2 811	16 876	7 588
Bali	365	14 566	3 522	18 062	4 285	4 368	11 544	9 739
Nusa Tenggara Barat	41	6 025	1 371	22 183	8 377	10 971	9 060	6 710
Nusa Tenggara Timur	27	2 643	608	4 360	3 112	42 768	11 688	1 296
Kalimantan Barat	20	1 609	480	4 089	415	616	6 198	4 950
Kalimantan Tengah	8	852	90	5 183	766	50	2 611	538
Kalimantan Selatan	237	2 134	1 400	17 339	1 424	1 518	8 044	3 715
Kalimantan Timur	45	954	140	1 384	633	580	2 577	960
Sulawesi Utara	10	2 225	301	1 563	1 107	640	6 771	2 302
Sulawesi Tengah	23	2 904	327	3 058	1 111	703	3 903	1 023
Sulawesi Selatan	33	6 006	1 147	9 717	7 992	18 998	16 927	5 190
Sulawesi Tenggara	33	3 552	240	4 962	2 597	5 700	15 581	3 892
Gorontalo	1	938	137	1 402	794	1 825	3 210	233
Sulawesi Barat	1	806	94	702	1 472	5 906	3 201	861
Maluku	3	1 035	57	1 480	229	421	4 986	1 436
Maluku Utara	24	890	143	1 138	277	61	2 273	391
Papua Barat	11	383	23	305	200	21	612	271
Papua	128	930	51	5 012	533	93	626	271
<b>INDONESIA</b>	<b>17 010</b>	<b>165 120</b>	<b>42 759</b>	<b>482 339</b>	<b>190 982</b>	<b>228 741</b>	<b>581 651</b>	<b>184 213</b>

**TABEL** : 2.4  
TABLE

**BANYAKNYA KOPERASI DAN BANK MENURUT JENIS FASILITAS EKONOMI**  
NUMBER OF COOPERATIVES AND BANKS BY THE TYPE OF ECONOMIC FACILITY

Provinsi <i>Province</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>				Bank <i>Bank</i>	
	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya Other Cooperatives	Bank Umum <i>Public Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat <i>Citizen Loan Bank</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	367	82	1 298	475	337	51
Sumatera Utara	277	70	1 264	775	752	145
Sumatera Barat	354	73	1 716	1 215	316	251
Riau	532	33	534	414	340	56
Jambi	339	22	405	230	199	23
Sumatera Selatan	472	67	800	348	361	65
Bengkulu	101	31	474	328	119	16
Lampung	147	59	967	436	247	105
Kepulauan Bangka Belitung	52	7	115	52	76	6
Kepulauan Riau	56	6	234	413	152	48
DKI Jakarta	23	18	871	302	1 280	38
Jawa Barat	594	187	3 907	1 547	2 073	808
Jawa Tengah	680	199	6 354	5 332	1 993	1 468
DI Yogyakarta	90	57	1 808	540	311	178
Jawa Timur	716	218	7 990	4 260	1 969	1 558
Banten	65	22	439	558	469	134
Bali	118	46	2 211	375	406	1 280
Nusa Tenggara Barat	136	48	795	501	153	97
Nusa Tenggara Timur	120	38	1 356	875	190	67
Kalimantan Barat	359	25	452	358	227	29
Kalimantan Tengah	278	11	327	252	112	8
Kalimantan Selatan	209	12	319	214	195	42
Kalimantan Timur	425	48	636	495	292	50
Sulawesi Utara	115	12	524	171	168	46
Sulawesi Tengah	119	13	358	189	147	25
Sulawesi Selatan	288	47	733	608	471	98
Sulawesi Tenggara	144	14	488	305	113	19
Gorontalo	27	5	207	141	62	9
Sulawesi Barat	44	6	166	80	58	2
Maluku	134	8	176	84	107	14
Maluku Utara	92	19	212	70	43	4
Papua Barat	116	3	94	19	71	3
Papua	123	77	174	131	157	29
<b>INDONESIA</b>	<b>7 712</b>	<b>1 583</b>	<b>38 404</b>	<b>22 093</b>	<b>13 966</b>	<b>6 772</b>

**TABEL : 2.5 BANYAKNYA LOKASI SARANA INDUSTRI MENURUT JENIS SARANA INDUSTRI**  
**TABLE NUMBER OF INDUSTRIAL FACILITY'S LOCATIONS BY THE TYPE OF INDUSTRIAL FACILITY**

Provinsi <i>Province</i>	Kawasan Industri <i>Industrial Park</i>	Sentra Industri <i>Industrial Center</i>	Lingkungan Industri Kecil <i>Cottage Industrial Complex</i>	Perkampungan Industri Kecil <i>Small Industry Complex</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-	13	3	6
Sumatera Utara	5	16	5	10
Sumatera Barat	3	30	-	4
Riau	3	7	1	-
Jambi	-	5	2	1
Sumatera Selatan	2	15	-	4
Bengkulu	-	6	-	-
Lampung	1	29	2	3
Kepulauan Bangka Belitung	1	7	1	1
Kepulauan Riau	9	4	2	10
DKI Jakarta	2	3	2	3
Jawa Barat	14	138	2	5
Jawa Tengah	12	201	4	9
DI Yogyakarta	-	15	-	10
Jawa Timur	6	120	5	19
Banten	4	4	1	-
Bali	4	38	12	4
Nusa Tenggara Barat	-	21	-	7
Nusa Tenggara Timur	1	12	9	3
Kalimantan Barat	-	24	1	2
Kalimantan Tengah	1	7	3	5
Kalimantan Selatan	1	9	2	1
Kalimantan Timur	2	10	9	5
Sulawesi Utara	2	14	6	2
Sulawesi Tengah	-	2	3	1
Sulawesi Selatan	3	29	3	6
Sulawesi Tenggara	1	1	1	14
Gorontalo	-	4	1	1
Sulawesi Barat	-	-	-	1
Maluku	6	13	1	-
Maluku Utara	1	-	2	-
Papua Barat	1	2	-	4
Papua	1	3	3	1
<b>INDONESIA</b>	<b>86</b>	<b>802</b>	<b>86</b>	<b>142</b>

**TABEL** : 2.6  
**TABLE**

**BANYAKNYA LOKASI PENAMBANGAN DAN PENGGALIAN MENURUT JENIS BARANG TAMBANGNYA**

NUMBER OF MINNING AND QUARRYING SITES BY THE TYPE OF MINERAL

Provinsi Province	Non Migas / Non Oil and Gas								
	Minyak Oil	Gas Alam Natural Gas	Batu Bara Coal	Pengusahaan Tenaga Panas Bumi Geothermal Energy	Pasir Besi Iron Sand	Bijih Besi Iron Ore	Bijih Timah Tin Ore	Bijih Timah Hitam Lead Ore	Bijih Bauksit Bauxite Ore
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	3	2	4	-	2	6	-	2	-
Sumatera Utara	2	3	-	4	2	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	11	1	-	13	-	-	-
Riau	8	4	10	-	-	-	4	-	-
Jambi	6	3	22	-	-	3	-	-	-
Sumatera Selatan	8	6	39	-	1	2	-	-	-
Bengkulu	-	-	14	-	7	1	-	-	-
Lampung	1	-	4	4	-	4	-	-	-
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	4	1	31	4	-
Kepulauan Riau	1	-	-	-	-	3	7	-	16
DKI Jakarta	1	1	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	5	6	3	5	6	2	-	2	-
Jawa Tengah	3	2	-	-	7	-	-	-	-
DI Yogyakarta	-	-	-	-	3	-	-	-	-
Jawa Timur	3	4	2	-	8	2	-	-	-
Banten	-	-	6	-	-	-	-	-	-
Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	1	3	-	-	1	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	2	2	-	-	-	-
Kalimantan Barat	-	-	9	-	3	10	2	2	25
Kalimantan Tengah	-	-	37	-	6	16	-	-	4
Kalimantan Selatan	1	-	32	-	-	9	-	-	-
Kalimantan Timur	9	5	80	-	6	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	-	-	2	6	1	-	-	-
Sulawesi Tengah	1	-	-	-	2	1	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	1	5	-	-	6	-	1	-
Sulawesi Tenggara	-	-	6	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	3	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	2	-	-	2	-	1	-
Maluku	3	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-	2	-	-	-	-
Papua Barat	2	2	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>INDONESIA</b>	<b>57</b>	<b>39</b>	<b>286</b>	<b>22</b>	<b>70</b>	<b>82</b>	<b>44</b>	<b>13</b>	<b>45</b>

**TABEL** : 2.6 (Sambungan - Continuation)  
TABLE

Non Migas / Non Oil and Gas										
Provinsi <i>Province</i>	Bijih Tem- baga <i>Copper Ore</i>	Bijih Nikel <i>Nickel Ore</i>	Bijih Mangan <i>Mangan- ese Ore</i>	Bahan Galian Lain Yang Tidak Mengan- dung Bijih Besi <i>Other Minerals</i>	Emas Dan Perak <i>Gold and Silver</i>	Bijih Logam Mulia Lainnya <i>Other Precious Metal Ore</i>	Batu Kapur / Gam- ping <i>Stone/ Line</i>	Kerikil <i>Pebbles</i>	Pasir <i>Sand Stone</i>	Penggali- an Tanah Dan Tanah Liat <i>Soil and Clay</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Aceh	-	1	-	-	7	1	-	4	7	-
Sumatera Utara	-	-	-	3	-	-	7	4	8	6
Sumatera Barat	6	-	3	-	15	2	5	4	3	-
Riau	-	-	2	-	3	-	-	-	-	-
Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-
Sumatera Selatan	-	-	-	-	2	-	2	8	11	5
Bengkulu	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-
Lampung	-	-	3	-	8	-	7	-	2	-
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	2	13	2
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	6	-	-	1	10	-	4	7	30	16
Jawa Tengah	1	-	-	5	2	-	22	17	20	25
DI Yogyakarta	-	-	1	-	1	-	5	-	7	8
Jawa Timur	2	-	5	2	1	-	-	16	9	-
Banten	-	-	-	-	9	-	-	-	8	-
Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	11	5	5	-	-	2	-	4
Nusa Tenggara Timur	-	-	36	-	-	-	-	2	4	-
Kalimantan Barat	2	-	2	-	23	2	-	-	4	6
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	15	-	2	-	3	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	8	4
Kalimantan Timur	-	-	-	2	7	-	7	5	6	4
Sulawesi Utara	-	-	-	1	7	-	-	-	4	1
Sulawesi Tengah	5	7	1	-	11	-	-	18	7	-
Sulawesi Selatan	-	5	-	-	3	-	2	7	19	10
Sulawesi Tenggara	1	8	2	2	7	-	-	-	9	5
Gorontalo	9	-	-	-	17	-	1	12	8	-
Sulawesi Barat	-	-	1	-	-	-	-	4	4	-
Maluku	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Maluku Utara	-	9	1	-	4	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	6	-	-	2	-	1	-	3	1
Papua	1	-	-	-	4	-	1	2	6	-
<b>INDONESIA</b>	<b>34</b>	<b>36</b>	<b>68</b>	<b>21</b>	<b>168</b>	<b>5</b>	<b>66</b>	<b>114</b>	<b>207</b>	<b>98</b>

**TABEL** : 2.6 (Sambungan - Continuation)  
TABLE

Provinsi Province	Non Migas / Non Oil and Gas									
	Batu Hias Dan Batu Bangunan		Bele- rang Sulfur	Mineral, Bahan Kimia Dan Bahan Pupuk Lainnya		Garam	Batu Mulia	Batu Bahan Industri	Aspal Alam	Pertam- bangan dan Penggalian Lainnya
	Gips Gyp- sum	Ornament al and Building Stone		Fosfat Phos- phate	Chemical and Fertilizer					
(1)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
Aceh	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
Sumatera Utara	-	-	3	-	-	-	-	3	-	3
Sumatera Barat	-	1	-	-	-	-	-	-	-	2
Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung	-	7	-	-	-	-	-	3	-	9
Kepulauan Bangka Belitung	-	1	-	-	-	-	-	-	-	6
Kepulauan Riau	-	3	-	-	-	-	-	3	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	-	20	-	1	-	-	1	3	-	9
Jawa Tengah	2	-	-	10	2	3	-	4	-	12
DI Yogyakarta	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	15	2	1	-	-	-	14	-	2
Banten	-	8	-	-	-	-	-	-	-	-
Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	4	-	-	-	-	-	6	3	1
Kalimantan Barat	-	7	-	-	2	-	3	1	-	5
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	2	-	-	1	-	10
Kalimantan Selatan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	1	-	-	-	-	-	-	-	4
Sulawesi Utara	-	1	-	-	-	-	-	-	-	5
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
Sulawesi Selatan	1	3	-	-	-	-	-	4	-	4
Sulawesi Tenggara	-	8	-	-	-	-	-	-	-	3
Gorontalo	-	3	-	-	-	-	-	-	-	3
Sulawesi Barat	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
Papua Barat	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>INDONESIA</b>	<b>3</b>	<b>95</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>42</b>	<b>3</b>	<b>85</b>



**TABEL** : 3.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA PENINGGALAN BERSEJARAH MENURUT JENIS PENINGGALAN DAN PENGELOLA**  
**NUMBER OF HISTORICAL HERITAGES BY THE TYPE OF HERITAGE AND MANAGER**

Provinsi <i>Province</i>	Situs/Bangunan Bersejarah / <i>Historic Site/Building</i>							
	Gedung Bersejarah <i>Historic Building</i>				Jembatan Bersejarah <i>Historic Bridge</i>			
	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Kabupaten / Kota <i>Regency/ City Government</i>	Non- Pemerin- tah <i>Non- Govern- ment</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Kabupaten / Kota <i>Regency/ City Government</i>	Non- Pemerin- tah <i>Non- Govern- ment</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	-	4	15	15	-	1	4	6
Sumatera Utara	2	5	22	25	-	4	7	4
Sumatera Barat	9	3	16	14	1	1	6	2
Riau	-	-	18	6	-	-	1	-
Jambi	-	2	2	2	-	-	2	-
Sumatera Selatan	-	-	6	9	-	3	9	-
Bengkulu	-	1	7	-	-	-	1	1
Lampung	-	1	-	3	-	-	-	1
Kepulauan Bangka Belitung	1	-	6	1	-	-	1	1
Kepulauan Riau	-	1	7	1	-	-	-	-
DKI Jakarta	25	24	24	6	1	1	1	-
Jawa Barat	15	11	41	22	3	8	15	6
Jawa Tengah	24	12	67	53	3	4	15	5
DI Yogyakarta	5	6	28	36	1	4	-	-
Jawa Timur	7	11	36	30	3	4	16	5
Banten	-	2	18	5	-	-	3	4
Bali	1	1	15	4	1	-	1	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	14	4	-	-	5	2
Nusa Tenggara Timur	1	1	3	14	-	-	-	-
Kalimantan Barat	-	-	13	2	-	-	4	1
Kalimantan Tengah	-	3	4	9	-	-	2	-
Kalimantan Selatan	-	-	4	1	-	1	1	-
Kalimantan Timur	1	2	11	5	-	-	1	-
Sulawesi Utara	-	-	7	11	1	1	3	3
Sulawesi Tengah	-	2	6	4	-	-	2	1
Sulawesi Selatan	2	1	20	10	-	-	4	1
Sulawesi Tenggara	-	-	6	2	-	-	-	-
Gorontalo	-	1	2	3	2	-	1	-
Sulawesi Barat	-	-	1	1	-	-	-	-
Maluku	-	2	3	3	-	-	1	-
Maluku Utara	-	-	3	16	-	-	2	-
Papua Barat	-	-	2	7	-	2	-	-
Papua	1	1	6	5	-	-	-	2
<b>INDONESIA</b>	<b>94</b>	<b>97</b>	<b>433</b>	<b>329</b>	<b>16</b>	<b>34</b>	<b>108</b>	<b>45</b>

**TABEL** : 3.1 (Sambungan - Continuation)  
TABLE

Provinsi <i>Province</i>	Situs/Bangunan Bersejarah / <i>Historic Site/Building</i>							
	Candi <i>Temple</i>				Pelabuhan Bersejarah <i>Historic Port</i>			
	Pemerintah		Pemerintah	Non-	Pemerintah		Pemerintah	Non-
	Pusat <i>Central Government</i>	Provinsi <i>Province Government</i>	Kabupaten / Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerin- tah <i>Non- Govern- ment</i>	Pusat <i>Central Government</i>	Provinsi <i>Province Government</i>	Kabupaten / Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerin- tah <i>Non- Govern- ment</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	-	-	-	-	-	-	2	-
Sumatera Utara	2	-	2	-	1	-	3	-
Sumatera Barat	4	-	2	2	2	-	-	-
Riau	-	-	4	-	-	-	1	-
Jambi	-	2	2	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	2	-	-	4	1	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung	-	-	-	-	-	-	3	-
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	1	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	1	-	-	1
Jawa Barat	-	3	3	2	1	-	-	-
Jawa Tengah	4	8	26	19	-	-	1	1
DI Yogyakarta	11	1	5	-	-	-	-	-
Jawa Timur	26	12	45	12	1	1	3	-
Banten	3	-	-	2	-	-	1	1
Bali	3	5	8	18	1	-	2	-
Nusa Tenggara Barat	1	-	-	-	-	1	2	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	2	-	1	-
Kalimantan Selatan	-	-	1	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-	1	-	2	1
Sulawesi Utara	-	-	-	1	1	-	-	5
Sulawesi Tengah	-	1	-	-	-	-	-	1
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	1	-	4	-
Gorontalo	-	-	-	-	1	1	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	1	-	2	-
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	2	1
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	1	1
Papua	-	-	-	-	-	-	-	1
<b>INDONESIA</b>	<b>56</b>	<b>32</b>	<b>98</b>	<b>60</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>31</b>	<b>13</b>

**TABEL** : 3.1 (Sambungan - Continuation)  
TABLE

Provinsi <i>Province</i>	Situs/Bangunan Bersejarah / <i>Historic Site/Building</i>							
	Stasiun Kereta Api Bersejarah <i>Historic Railway Station</i>				Tempat Spiritual Bersejarah <i>Historical Spiritual Place</i>			
	Pemerintah	Pemerintah	Pemerintah	Non-	Pemerintah	Pemerintah	Pemerintah	Non-
	Pusat <i>Central Government</i>	Provinsi <i>Province Government</i>	Kabupaten / Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah <i>Non- Govern- ment</i>	Pusat <i>Central Government</i>	Provinsi <i>Province Government</i>	Kabupaten / Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah <i>Non- Govern- ment</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Aceh	-	1	-	-	-	8	25	90
Sumatera Utara	5	4	1	3	-	3	16	46
Sumatera Barat	3	-	1	2	2	1	6	62
Riau	-	-	-	-	2	-	14	38
Jambi	-	-	-	-	-	2	3	9
Sumatera Selatan	1	-	1	3	8	6	5	28
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	6	23
Lampung	3	-	-	-	-	6	5	30
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	8	8
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	17	13
DKI Jakarta	4	2	1	2	1	9	5	13
Jawa Barat	10	1	3	6	4	9	54	239
Jawa Tengah	16	3	4	6	3	7	96	407
DI Yogyakarta	3	-	1	-	2	7	17	48
Jawa Timur	11	2	2	3	3	9	85	197
Banten	7	-	-	-	-	1	6	24
Bali	-	-	-	-	33	7	27	145
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	27	32
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	1	2	7	15
Kalimantan Barat	-	-	-	-	1	1	12	26
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	1	12	12
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	1	4	11	9
Kalimantan Timur	-	-	-	-	1	-	3	16
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	1	15	23
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	1	2	8
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	1	-	34	36
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	18	4
Gorontalo	-	-	-	-	-	1	1	6
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	6	1
Maluku	-	-	-	-	-	2	3	20
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	4	9
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	3	8
Papua	-	-	-	-	-	-	2	9
INDONESIA	63	13	14	25	63	88	555	1 654

**TABEL** : 3.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT JENIS WISATA DAN PENGELOLA**  
**NUMBER OF COMMERCIAL TOURISM OBJECTS BY THE TYPE OF TOURISM AND MANAGER**

Provinsi <i>Province</i>	Kebun Binatang <i>Zoo</i>				Wisata Tirta <i>Aquatic Tourism</i>			
	Pemerintah		Pemerintah	Non-	Pemerintah		Pemerintah	Non-Pemerin-
	Pusat <i>Central Government</i>	Provinsi <i>Province Government</i>	Kabupaten / Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerin- tah <i>Non- Govern- ment</i>	Pusat <i>Central Government</i>	Provinsi <i>Province Government</i>	Kabupaten / Kota <i>Regency/ City Government</i>	tah <i>Non-Govern- ment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	-	-	1	-	-	1	-	11
Sumatera Utara	1	-	-	2	-	-	5	12
Sumatera Barat	-	-	2	-	-	-	8	17
Riau	1	1	1	1	-	-	-	4
Jambi	1	-	2	-	-	-	1	4
Sumatera Selatan	-	-	1	-	-	-	2	5
Bengkulu	-	1	-	1	-	-	-	4
Lampung	1	-	-	-	-	-	2	10
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	1	-	-	-
Kepulauan Riau	-	-	1	1	-	-	2	19
DKI Jakarta	-	1	-	-	-	-	-	7
Jawa Barat	-	-	1	3	3	2	16	82
Jawa Tengah	-	-	3	-	-	1	14	38
DI Yogyakarta	-	-	-	2	-	-	-	4
Jawa Timur	-	-	5	3	4	3	17	46
Banten	-	-	-	-	-	1	2	13
Bali	-	-	-	6	-	-	6	57
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	3	-	5	8
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	5	5
Kalimantan Barat	-	-	1	-	-	-	4	5
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	3	4
Kalimantan Selatan	-	-	1	-	-	-	-	3
Kalimantan Timur	-	1	-	1	-	-	2	19
Sulawesi Utara	-	-	1	1	-	-	2	25
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	1	-	1	-	-	3	6
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	1	3	4
Gorontalo	-	-	-	-	1	1	2	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-	1	1	6
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	3
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	1	7
Papua	-	-	-	-	-	-	-	1
<b>INDONESIA</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>22</b>	<b>12</b>	<b>11</b>	<b>106</b>	<b>429</b>

**TABEL** : 3.2 (Sambungan - *Continuation*)  
TABLE

Provinsi <i>Province</i>	Agrowisata <i>Agro Tourism</i>				Wisata Budaya <i>Cultural Tourism</i>			
	Pemerintah		Pemerintah	Non-	Pemerintah		Pemerintah	Non-
	Pusat <i>Central Government</i>	Provinsi <i>Province Government</i>	Kabupaten / Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah <i>Non-Government</i>	Pusat <i>Central Government</i>	Provinsi <i>Province Government</i>	Kabupaten / Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah <i>Non-Government</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Aceh	-	-	1	1	-	5	2	-
Sumatera Utara	-	-	1	2	1	2	6	10
Sumatera Barat	-	-	-	3	2	1	7	18
Riau	-	-	1	-	-	1	4	1
Jambi	-	-	-	-	-	3	-	-
Sumatera Selatan	1	-	-	4	-	4	2	-
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung	-	-	1	-	-	-	5	4
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	3	-	-	3	1
Kepulauan Riau	-	-	-	2	-	-	3	9
DKI Jakarta	-	-	-	-	4	3	-	1
Jawa Barat	1	1	7	39	1	-	12	19
Jawa Tengah	3	-	1	22	2	3	19	15
DI Yogyakarta	-	-	1	3	3	1	-	15
Jawa Timur	-	-	3	23	5	2	16	7
Banten	-	-	-	-	1	-	1	2
Bali	-	-	1	20	-	3	10	19
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	2	-	1	4	5
Nusa Tenggara Timur	-	-	2	-	-	2	5	10
Kalimantan Barat	-	-	-	1	-	-	4	2
Kalimantan Tengah	-	-	1	1	-	3	1	3
Kalimantan Selatan	-	-	1	4	-	-	-	4
Kalimantan Timur	1	-	1	5	-	1	4	21
Sulawesi Utara	-	-	-	2	-	1	-	6
Sulawesi Tengah	-	-	2	-	-	-	1	4
Sulawesi Selatan	-	-	1	8	-	1	13	11
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	1	-	-
Gorontalo	-	-	-	1	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	1	-
Maluku	-	-	-	-	1	2	-	15
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	1
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	1
Papua	-	-	-	10	-	1	1	4
<b>INDONESIA</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>25</b>	<b>156</b>	<b>20</b>	<b>41</b>	<b>124</b>	<b>208</b>

**TABEL** : 3.2 (Sambungan - *Continuation*)  
TABLE

Provinsi <i>Province</i>	Taman Rekreasi <i>Recreation Park</i>				Wisata Alam <i>Nature Tourism</i>			
	Pemerintah	Pemerintah	Pemerintah	Non-	Pemerintah	Pemerintah	Pemerintah	Non-
	Pusat <i>Central Government</i>	Provinsi <i>Province Government</i>	Kabupaten / Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah <i>Non- Govern- ment</i>	Pusat <i>Central Government</i>	Provinsi <i>Province Government</i>	Kabupaten / Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah <i>Non- Govern- ment</i>
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
Aceh	-	1	6	24	-	-	20	48
Sumatera Utara	-	1	10	42	2	-	36	86
Sumatera Barat	-	-	16	12	-	1	29	65
Riau	1	-	6	11	1	-	16	12
Jambi	-	1	9	12	-	-	8	11
Sumatera Selatan	-	1	8	11	-	3	15	8
Bengkulu	-	-	3	-	-	1	4	4
Lampung	-	-	10	28	-	-	9	15
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	8	17	-	-	-	9
Kepulauan Riau	-	-	4	26	-	1	20	34
DKI Jakarta	1	1	-	3	-	1	-	1
Jawa Barat	3	5	26	92	15	5	63	117
Jawa Tengah	3	2	55	65	5	4	73	55
DI Yogyakarta	3	-	21	10	-	2	8	14
Jawa Timur	1	3	52	60	10	1	64	61
Banten	-	-	3	33	4	-	2	9
Bali	-	-	5	12	1	-	11	19
Nusa Tenggara Barat	-	1	6	15	2	5	11	18
Nusa Tenggara Timur	-	1	7	2	2	1	18	5
Kalimantan Barat	-	-	1	18	-	-	3	21
Kalimantan Tengah	1	-	5	13	2	1	4	16
Kalimantan Selatan	-	1	6	6	1	1	12	13
Kalimantan Timur	1	3	16	11	-	1	24	46
Sulawesi Utara	-	2	2	18	1	1	23	26
Sulawesi Tengah	-	-	3	13	-	-	11	18
Sulawesi Selatan	-	-	13	25	-	-	49	46
Sulawesi Tenggara	-	-	1	3	-	-	9	11
Gorontalo	-	-	4	-	-	-	2	2
Sulawesi Barat	-	-	-	1	-	-	4	2
Maluku	-	1	3	13	1	1	3	34
Maluku Utara	-	1	5	6	-	-	4	7
Papua Barat	-	-	2	4	-	-	3	5
Papua	-	-	3	21	1	-	-	23
<b>INDONESIA</b>	<b>14</b>	<b>25</b>	<b>319</b>	<b>627</b>	<b>48</b>	<b>30</b>	<b>558</b>	<b>861</b>

**TABEL** : 4  
**TABLE**

**BANYAKNYA TERMINAL PENUMPANG MENURUT JENIS TRAYEK ANGKUTAN UMUM DAN PENGELOLA TERMINAL**  
**NUMBER OF PASSENGER TERMINALS BY THE TYPE OF PUBLIC TRANSPORT ROUTE AND TERMINAL MANAGER**

Provinsi <i>Province</i>	Jenis Trayek Angkutan Umum / <i>Type of Public Transport Route</i>							Pengelola / <i>Manager</i>	
	Angkutan Antar Kota <i>Intercity Transportation</i>	Angkutan Kota <i>Urban Transportation</i>	Angkutan Desa <i>Rural Transportation</i>	Antar Kota dan Kota <i>Inter City and Urban Transportation</i>	Antar Kota dan Kota <i>Inner City and Rural Route</i>	Angkutan Kota dan Kota <i>Urban and Rural Route</i>	Semua Trayek <i>All Route</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Kabupaten/Kota <i>Regency/City Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	19	13	8	5	1	-	7	1	52
Sumatera Utara	17	6	8	5	-	1	13	7	43
Sumatera Barat	12	3	12	1	3	3	3	2	35
Riau	8	5	4	3	2	2	-	1	23
Jambi	10	3	4	-	1	1	-	1	18
Sumatera Selatan	10	7	9	2	1	4	7	1	39
Bengkulu	2	-	3	2	1	4	5	-	17
Lampung	4	6	5	2	-	1	6	2	22
Kepulauan Bangka Belitung	8	2	1	1	1	-	1	-	14
Kepulauan Riau	2	7	1	1	-	-	-	-	11
DKI Jakarta	6	7	-	2	-	1	4	14	6
Jawa Barat	48	53	18	16	12	19	37	4	199
Jawa Tengah	52	32	55	14	17	13	39	5	217
DI Yogyakarta	5	1	5	2	1	-	7	1	20
Jawa Timur	33	40	49	11	18	8	22	2	179
Banten	6	11	2	3	1	2	4	1	28
Bali	5	5	7	1	1	2	7	-	28
Nusa Tenggara Barat	6	4	13	2	3	2	7	-	37
Nusa Tenggara Timur	6	2	11	1	4	8	11	2	41
Kalimantan Barat	18	12	10	3	6	6	5	3	57
Kalimantan Tengah	17	3	8	-	-	-	1	-	29
Kalimantan Selatan	14	7	15	-	3	2	5	1	45
Kalimantan Timur	12	7	4	3	1	-	2	-	29
Sulawesi Utara	7	8	4	4	1	2	5	1	30
Sulawesi Tengah	8	3	14	-	5	1	6	-	37
Sulawesi Selatan	10	6	10	4	2	3	14	1	48
Sulawesi Tenggara	11	1	5	2	2	3	5	2	27
Gorontalo	1	7	4	2	-	2	2	-	18
Sulawesi Barat	3	2	-	1	-	1	-	-	7
Maluku	3	6	7	-	3	-	2	-	21
Maluku Utara	4	5	4	-	1	-	1	-	15
Papua Barat	6	2	6	-	-	1	-	-	15
Papua	5	5	8	-	-	5	-	-	23
<b>INDONESIA</b>	<b>378</b>	<b>281</b>	<b>314</b>	<b>93</b>	<b>91</b>	<b>97</b>	<b>228</b>	<b>52</b>	<b>1 430</b>

**TABEL :5.1 BANYAKNYA LEMBAGA PENDIDIKAN MENURUT JENJANG DAN STATUS PENGELOLA SEKOLAH**  
**NUMBER OF EDUCATIONAL INSTITUTIONS BY THE LEVEL AND STATUS OF SCHOOL ADMINISTRATOR**

Provinsi <i>Province</i>	TK/ Sederajat <i>Kindergarten</i>		SD/ Sederajat <i>Elementary School</i>		SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	297	1 850	3 633	261	845	307
Sumatera Utara	167	3 149	8 357	1 648	1 175	1 748
Sumatera Barat	233	2 026	3 975	196	726	279
Riau	114	1 903	3 093	695	729	669
Jambi	85	1 097	2 316	406	569	287
Sumatera Selatan	188	1 576	4 313	644	786	702
Bengkulu	118	582	1 324	99	376	56
Lampung	87	2 644	4 384	849	640	1 149
Kepulauan Bangka Belitung	80	226	753	59	149	68
Kepulauan Riau	41	556	657	181	196	115
DKI Jakarta	11	1 974	2 245	1 213	333	850
Jawa Barat	315	13 436	18 703	4 308	1 888	4 205
Jawa Tengah	218	16 921	18 714	4 504	1 923	2 734
DI Yogyakarta	18	2 154	1 497	506	246	258
Jawa Timur	223	21 265	18 517	8 128	1 901	4 819
Banten	65	2 827	4 062	1 347	542	1 359
Bali	43	1 230	2 345	119	243	166
Nusa Tenggara Barat	134	1 475	2 981	752	579	788
Nusa Tenggara Timur	264	1 422	2 826	1 897	802	424
Kalimantan Barat	97	782	3 922	510	779	457
Kalimantan Tengah	116	1 332	2 401	331	549	213
Kalimantan Selatan	81	2 187	2 900	521	572	284
Kalimantan Timur	99	1 443	2 039	280	520	283
Sulawesi Utara	98	1 371	1 361	880	438	266
Sulawesi Tengah	93	1 576	2 570	383	591	313
Sulawesi Selatan	237	3 855	6 137	732	1 100	828
Sulawesi Tenggara	161	1 244	2 201	134	616	163
Gorontalo	116	579	856	86	296	65
Sulawesi Barat	75	585	1 252	145	218	148
Maluku	119	365	1 176	523	381	192
Maluku Utara	84	329	1 078	247	295	187
Papua Barat	41	257	562	355	150	66
Papua	68	392	1 146	801	335	149
<b>INDONESIA</b>	<b>4 186</b>	<b>94 610</b>	<b>134 296</b>	<b>33 740</b>	<b>21 488</b>	<b>24 597</b>



**TABEL** :5.1 (Sambungan - Continuation)  
TABLE

Provinsi Province	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>		SMK <i>Vocational High School</i>		Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>		Sekolah Luar Biasa <i>School for The Handicapped</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	380	187	98	55	39	116	35	50
Sumatera Utara	402	948	198	531	28	233	28	26
Sumatera Barat	231	160	88	84	39	121	30	55
Riau	246	300	78	111	17	75	15	15
Jambi	164	167	64	47	11	33	13	9
Sumatera Selatan	289	417	58	124	26	97	14	5
Bengkulu	104	43	49	25	12	19	12	5
Lampung	198	447	65	233	14	80	12	9
Kepulauan Bangka Belitung	42	43	24	20	3	15	8	1
Kepulauan Riau	70	54	21	40	5	21	6	4
DKI Jakarta	140	464	61	390	16	218	8	41
Jawa Barat	515	1 824	206	1 283	59	457	92	267
Jawa Tengah	426	1 004	202	978	51	275	70	98
DI Yogyakarta	84	117	54	137	14	113	17	52
Jawa Timur	501	2 020	265	984	58	428	111	211
Banten	161	639	61	355	11	164	12	49
Bali	78	107	41	94	18	53	12	1
Nusa Tenggara Barat	152	492	82	102	11	86	20	26
Nusa Tenggara Timur	164	191	78	97	21	61	16	6
Kalimantan Barat	197	213	67	81	16	54	16	13
Kalimantan Tengah	136	104	62	36	6	28	12	5
Kalimantan Selatan	156	138	51	33	10	66	17	8
Kalimantan Timur	157	164	76	88	15	49	16	27
Sulawesi Utara	99	142	59	80	19	59	9	16
Sulawesi Tengah	133	148	59	54	9	41	12	7
Sulawesi Selatan	305	475	113	197	37	217	26	27
Sulawesi Tenggara	182	123	64	25	35	58	8	13
Gorontalo	47	37	33	11	7	10	7	-
Sulawesi Barat	50	66	35	33	3	25	11	6
Maluku	141	107	54	27	13	29	7	7
Maluku Utara	106	87	46	29	8	13	7	2
Papua Barat	48	49	24	16	6	26	2	1
Papua	94	79	51	42	16	52	13	10
<b>INDONESIA</b>	<b>6 198</b>	<b>11 556</b>	<b>2 587</b>	<b>6 442</b>	<b>653</b>	<b>3 392</b>	<b>694</b>	<b>1 072</b>

**TABEL : 5.2 BANYAKNYA LEMBAGA PENDIDIKAN MENURUT JENIS LEMBAGA**  
**TABLE : 5.2 NUMBER OF EDUCATIONAL INSTITUTIONS BY THE TYPE OF INSTITUTION**

Provinsi <i>Province</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 095	1 593	21
Sumatera Utara	217	1 688	33
Sumatera Barat	193	617	-
Riau	196	2 107	37
Jambi	215	1 320	13
Sumatera Selatan	296	262	12
Bengkulu	50	106	1
Lampung	902	471	26
Kepulauan Bangka Belitung	35	202	5
Kepulauan Riau	29	81	2
DKI Jakarta	72	256	13
Jawa Barat	9 966	18 311	171
Jawa Tengah	4 092	8 752	62
DI Yogyakarta	274	86	5
Jawa Timur	6 194	12 830	85
Banten	4 945	3 463	15
Bali	66	36	5
Nusa Tenggara Barat	407	376	18
Nusa Tenggara Timur	8	9	17
Kalimantan Barat	178	141	12
Kalimantan Tengah	86	154	-
Kalimantan Selatan	248	809	6
Kalimantan Timur	146	204	16
Sulawesi Utara	19	29	13
Sulawesi Tengah	87	230	13
Sulawesi Selatan	210	279	14
Sulawesi Tenggara	65	174	2
Gorontalo	15	18	1
Sulawesi Barat	37	87	-
Maluku	27	34	5
Maluku Utara	11	14	-
Papua Barat	12	7	8
Papua	26	15	13
<b>INDONESIA</b>	<b>30 419</b>	<b>54 761</b>	<b>644</b>

**TABEL** : 5.3  
**TABLE**

**BANYAKNYA LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN MENURUT JENIS KETERAMPILAN**  
**NUMBER OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTIONS BY THE TYPE OF THE SKILL**

Provinsi <i>Province</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motor Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronics</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	103	216	358	70	116	48	52
Sumatera Utara	463	642	425	298	178	90	58
Sumatera Barat	167	171	202	39	146	47	25
Riau	127	243	178	98	74	44	39
Jambi	99	131	66	30	35	16	11
Sumatera Selatan	281	255	112	64	89	44	45
Bengkulu	48	129	62	28	56	20	17
Lampung	120	235	193	89	86	48	15
Kepulauan Bangka Belitung	43	69	6	8	5	1	2
Kepulauan Riau	97	86	37	22	11	6	6
DKI Jakarta	361	318	271	118	145	91	158
Jawa Barat	809	1 140	1 084	473	422	225	191
Jawa Tengah	607	747	1 002	337	314	152	252
DI Yogyakarta	83	125	98	58	50	47	61
Jawa Timur	1 040	1 082	842	409	289	195	255
Banten	356	334	159	90	57	41	40
Bali	147	133	83	51	14	9	82
Nusa Tenggara Barat	116	179	109	54	69	41	30
Nusa Tenggara Timur	28	103	82	24	40	15	28
Kalimantan Barat	104	118	63	48	71	26	15
Kalimantan Tengah	25	80	24	14	14	4	14
Kalimantan Selatan	65	150	77	37	51	28	47
Kalimantan Timur	111	209	96	76	67	25	55
Sulawesi Utara	66	88	63	57	32	13	21
Sulawesi Tengah	43	123	65	35	35	23	25
Sulawesi Selatan	205	231	289	156	96	54	54
Sulawesi Tenggara	43	44	36	6	5	2	5
Gorontalo	16	39	39	5	17	5	4
Sulawesi Barat	18	39	22	5	3	3	4
Maluku	23	56	25	24	18	8	9
Maluku Utara	27	57	13	4	9	5	13
Papua Barat	19	27	20	11	5	6	10
Papua	57	83	54	47	61	45	55
<b>INDONESIA</b>	<b>5 917</b>	<b>7 682</b>	<b>6 255</b>	<b>2 885</b>	<b>2 680</b>	<b>1 427</b>	<b>1 698</b>

**TABEL : 6**  
TABLE

**BANYAKNYA SARANA KESEHATAN MENURUT JENIS FASILITAS**  
NUMBER OF HEALTH FACILITIES BY THE TYPE OF FACILITY

Provinsi <i>Province</i>	Rumah sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic/ Medical Center</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	57	69	204	322	874
Sumatera Utara	207	468	1 233	536	1 833
Sumatera Barat	50	180	124	255	872
Riau	51	174	452	203	819
Jambi	28	73	39	173	573
Sumatera Selatan	51	112	134	298	822
Bengkulu	16	11	27	180	416
Lampung	43	228	333	274	764
Kepulauan Bangka Belitung	14	24	26	58	162
Kepulauan Riau	22	63	70	68	203
DKI Jakarta	121	330	808	340	-
Jawa Barat	236	990	2 669	1 042	1 533
Jawa Tengah	253	1 007	1 023	868	1 823
DI Yogyakarta	58	111	199	121	324
Jawa Timur	276	686	883	951	2 236
Banten	57	258	869	220	247
Bali	47	77	90	115	470
Nusa Tenggara Barat	17	22	39	151	529
Nusa Tenggara Timur	38	21	100	333	913
Kalimantan Barat	32	51	74	240	734
Kalimantan Tengah	17	19	48	180	905
Kalimantan Selatan	29	22	101	223	521
Kalimantan Timur	45	46	124	216	735
Sulawesi Utara	34	37	39	172	431
Sulawesi Tengah	23	16	26	171	644
Sulawesi Selatan	64	99	135	420	1 238
Sulawesi Tenggara	25	19	16	243	394
Gorontalo	10	4	9	83	187
Sulawesi Barat	8	1	2	85	204
Maluku	22	5	16	162	370
Maluku Utara	18	3	9	112	190
Papua Barat	13	6	29	124	305
Papua	30	13	99	273	612
INDONESIA	2 012	5 245	10 049	9 212	22 883

**TABEL** : 6 (Sambungan – *Continuation*)  
**TABLE**

Provinsi <i>Province</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwives</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	497	1 219	824	1 361	6 702	390
Sumatera Utara	1 732	5 254	2 036	971	14 213	1 025
Sumatera Barat	858	2 232	1 006	523	6 889	328
Riau	743	1 708	656	269	4 956	411
Jambi	464	1 177	467	118	2 999	173
Sumatera Selatan	777	2 416	2 227	271	5 734	296
Bengkulu	255	983	333	136	1 789	129
Lampung	655	2 790	1 408	101	7 574	305
Kepulauan Bangka Belitung	178	250	229	92	964	80
Kepulauan Riau	305	334	106	139	1 106	181
DKI Jakarta	2 116	1 062	3	-	4 202	933
Jawa Barat	4 879	9 466	1 871	814	48 185	2 671
Jawa Tengah	4 698	10 641	5 574	470	48 145	2 183
DI Yogyakarta	936	688	152	21	5 642	413
Jawa Timur	4 810	10 315	3 535	4 919	45 488	2 379
Banten	1 033	2 542	195	82	10 015	607
Bali	1 255	1 129	366	30	4 753	367
Nusa Tenggara Barat	432	408	405	256	6 113	212
Nusa Tenggara Timur	339	475	346	1 066	9 131	153
Kalimantan Barat	438	636	759	522	3 845	184
Kalimantan Tengah	259	384	323	217	2 084	134
Kalimantan Selatan	469	961	767	404	3 533	194
Kalimantan Timur	662	698	92	110	4 529	323
Sulawesi Utara	503	328	267	100	2 053	160
Sulawesi Tengah	205	312	749	253	2 956	178
Sulawesi Selatan	920	985	1 150	222	8 954	613
Sulawesi Tenggara	181	148	373	236	2 699	135
Gorontalo	152	63	183	71	1 223	76
Sulawesi Barat	82	47	289	46	1 563	45
Maluku	105	36	212	61	1 617	80
Maluku Utara	99	58	77	219	1 260	69
Papua Barat	72	31	1	109	962	88
Papua	161	67	60	199	1 765	195
INDONESIA	31 270	59 843	27 041	14 408	273 643	15 710

**TABEL : 7.1 BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT AGAMA**  
**TABLE : 7.1 NUMBER OF PLACES OF WORSHIP BY RELIGION**

Provinsi <i>Province</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Kristen <i>Christian Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapela <i>Chapel</i>	Pura Hindu <i>Temple</i>	Vihara Budhis <i>Temple</i>	Klenteng <i>Shrine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	4 004	8 841	149	16	-	-	11	2
Sumatera Utara	10 207	9 125	11 828	2 254	39	41	289	211
Sumatera Barat	4 925	13 312	217	124	6	1	3	1
Riau	6 072	9 027	1 080	206	5	6	90	116
Jambi	3 665	6 017	168	41	14	4	9	26
Sumatera Selatan	8 163	9 446	368	169	40	235	78	46
Bengkulu	2 874	1 823	158	43	3	29	10	1
Lampung	11 177	17 168	787	359	41	659	121	8
Kepulauan Bangka Belitung	896	866	100	47	5	13	65	159
Kepulauan Riau	1 374	1 128	338	64	6	5	103	93
DKI Jakarta	3 211	6 211	671	166	10	37	142	57
Jawa Barat	55 506	127 308	610	215	12	29	110	42
Jawa Tengah	43 143	103 818	2 593	544	79	165	418	76
DI Yogyakarta	6 913	5 400	221	93	115	22	22	-
Jawa Timur	41 102	160 584	2 013	466	19	485	118	52
Banten	8 648	19 256	196	37	-	9	84	22
Bali	238	406	108	44	3	10 362	31	15
Nusa Tenggara Barat	5 401	9 810	21	12	3	374	34	2
Nusa Tenggara Timur	811	237	4 341	763	2 057	25	-	1
Kalimantan Barat	3 522	4 758	2 562	2 094	561	26	179	368
Kalimantan Tengah	1 775	3 460	1 572	347	7	48	11	11
Kalimantan Selatan	2 644	8 281	171	45	2	91	16	3
Kalimantan Timur	2 919	3 634	1 396	452	10	40	28	7
Sulawesi Utara	1 022	268	4 580	282	13	31	10	11
Sulawesi Tengah	3 309	1 393	2 000	172	1	364	11	5
Sulawesi Selatan	11 568	2 455	2 477	457	10	87	24	8
Sulawesi Tenggara	3 258	955	212	69	-	247	12	-
Gorontalo	2 060	314	138	13	-	31	2	4
Sulawesi Barat	2 006	519	960	106	-	81	2	-
Maluku	1 115	511	1 040	199	20	16	3	5
Maluku Utara	1 075	653	812	58	2	1	-	2
Papua Barat	435	367	1 548	197	11	11	3	1
Papua	559	757	5 130	1 037	70	24	6	-
<b>INDONESIA</b>	<b>255 597</b>	<b>538 108</b>	<b>50 565</b>	<b>11 191</b>	<b>3 164</b>	<b>13 599</b>	<b>2 045</b>	<b>1 355</b>

**TABEL : 7.2 BANYAKNYA FASILITAS PERLINDUNGAN SOSIAL MENURUT JENIS PANTI DAN PENGELOLA**  
**TABLE : 7.2 NUMBER OF SOCIAL PROTECTION FACILITIES BY THE TYPE OF INSTITUTION AND MANAGER**

Provinsi <i>Province</i>	Panti Asuhan/ <i>Orphanage</i>		Panti Wreda/Jompo/ <i>Nursing House</i>		Panti Cacat/ <i>Disabled House</i>	
	Pemerintah <i>Government</i>	Non- Pemerintah <i>Non- Government</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Non- Pemerintah <i>Non- Government</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Non- Pemerintah <i>Non- Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	23	113	3	15	4	3
Sumatera Utara	7	75	8	23	3	15
Sumatera Barat	7	93	2	5	7	5
Riau	4	63	1	1	-	3
Jambi	5	17	1	15	1	2
Sumatera Selatan	4	89	4	3	5	-
Bengkulu	1	14	1	-	2	1
Lampung	4	57	1	3	-	3
Kepulauan Bangka Belitung	-	14	-	3	-	1
Kepulauan Riau	-	53	1	2	-	1
DKI Jakarta	11	70	5	13	8	8
Jawa Barat	13	414	5	50	5	29
Jawa Tengah	28	418	15	23	18	25
DI Yogyakarta	4	81	4	5	3	8
Jawa Timur	14	746	17	24	13	21
Banten	2	106	2	10	-	6
Bali	3	66	1	2	4	10
Nusa Tenggara Barat	9	175	2	1	2	-
Nusa Tenggara Timur	2	70	2	4	6	8
Kalimantan Barat	1	62	2	4	-	3
Kalimantan Tengah	2	49	1	-	-	1
Kalimantan Selatan	11	64	2	3	5	-
Kalimantan Timur	6	78	4	1	1	1
Sulawesi Utara	2	41	1	16	-	7
Sulawesi Tengah	1	103	1	2	4	-
Sulawesi Selatan	2	205	2	2	4	6
Sulawesi Tenggara	2	28	1	-	-	1
Gorontalo	3	22	1	1	1	1
Sulawesi Barat	1	27	-	-	1	-
Maluku	1	13	1	-	-	3
Maluku Utara	3	8	1	1	1	1
Papua Barat	-	15	-	1	-	-
Papua	2	40	1	-	1	2
<b>INDONESIA</b>	<b>178</b>	<b>3 489</b>	<b>93</b>	<b>233</b>	<b>99</b>	<b>175</b>

**TABEL** : 7.3  
TABLE

**BANYAKNYA INSTITUSI PELAYANAN SOSIAL MENURUT FUNGSINYA**  
NUMBER OF SOCIAL SERVICE INSTITUTIONS BY THE PURPOSE

Provinsi <i>Province</i>	Ruang Pelayanan Khusus <i>Special Services Room</i>	Rumah Singgah <i>Transit House</i>	Rumah Aman <i>Save House</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	14	1	1
Sumatera Utara	26	17	158
Sumatera Barat	19	11	-
Riau	10	-	-
Jambi	16	1	1
Sumatera Selatan	10	5	-
Bengkulu	9	1	1
Lampung	9	7	3
Kepulauan Bangka Belitung	6	-	-
Kepulauan Riau	2	4	2
DKI Jakarta	13	28	-
Jawa Barat	26	27	4
Jawa Tengah	52	19	8
DI Yogyakarta	5	6	2
Jawa Timur	41	23	5
Banten	5	2	-
Bali	9	1	-
Nusa Tenggara Barat	8	13	1
Nusa Tenggara Timur	14	2	2
Kalimantan Barat	9	2	1
Kalimantan Tengah	8	1	2
Kalimantan Selatan	10	-	-
Kalimantan Timur	7	3	3
Sulawesi Utara	7	1	1
Sulawesi Tengah	9	2	2
Sulawesi Selatan	37	20	1
Sulawesi Tenggara	4	-	2
Gorontalo	11	-	-
Sulawesi Barat	3	-	-
Maluku	3	11	-
Maluku Utara	19	-	-
Papua Barat	6	1	-
Papua	5	-	-
<b>INDONESIA</b>	<b>432</b>	<b>209</b>	<b>200</b>



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Mini Market** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m<sup>2</sup>.
2. a. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan disajikan secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.  
b. **Rumah Makan** adalah jenis usaha penyediaan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat/Bagian Perekonomian pada pemerintah daerah setempat.
3. **Warung/Kedai Makanan Minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dengan ciri pembeli tidak dikenakan pajak.
4. **Toko/Warung Kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri, dan dikelola oleh satu penjual.
5. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan

## TECHNICAL NOTES

1. **Mini Market** is a self-service system, selling various kinds of goods at retail, and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m<sup>2</sup>.
2. a. **Restaurant** is a type of business that uses the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualification are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.  
b. **Food Stall** is the kind of business in providing food services that food processing can be done outside the facility. Food Stall has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/Section of Economic Affairs at the local government.
3. **Food and Beverage Store** is a business to sell prepared foods and beverages in the permanent building with the features that consumers are not taxed.
4. **Shop/Grocery Store** is a building that serves as a place of business to sell daily use items at retail, does not have self-service system, and is managed by a single seller.
5. **Hotel** is the kind of accommodation that uses part or the whole building for lodging services,

- bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l.) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan ijin usaha sebagai hotel.
6. **Penginapan** (hostel/motel/losmen/wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan ijin usaha bukan hotel.
7. **Pasar Tanpa Bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan termasuk pasar terapung
8. **Supermarket/Pasar Swalayan/Toserba/Mal/Plaza** atau dengan sebutan lain adalah tempat perdagangan dengan sistem pelayanan mandiri, semua barang memiliki label harga, dan luas minimal 400m<sup>2</sup>.
9. **Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)** adalah tempat menjual bensin berbagai jenis (premium, pertamax) dan solar dengan menggunakan mesin pompa hisap yang bersistem digital.
10. **Industri Kecil dan Mikro** dikelompokkan menurut bahan baku utama dengan tenaga kerja kurang dari 20 pekerja.
- Industri dari Kulit** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.
  - Industri dari Kayu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri
- foods and beverages and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.*
6. **Accommodation** (hostel/motel/inn/guest-house) is a type of accommodation that use part or the whole building for lodging services to the public, usually without eating and drinking facilities which is commercially managed with a business license of non-hotel.
7. **Market Without Building** is a market that is not located within the building, including the floating market.
8. **Supermarket/Department Store/Mall/Plaza** or by another name is a trading place with self-service system, all goods has a price tag, and the building area minimum of 400 m<sup>2</sup>.
9. **Fuel Station (Gas Station)** is the place to sell various types of gasoline and diesel fuel by using a digital suction pump machine.
10. **Small and Micro Industries** are classified by the main raw material with a workforce of less than 20 workers.
- Leather Industry** is an industry that the main raw materials are derived from the skin. Examples: the making of bags, shoes, sandals, etc.
  - Wood Industry** is an industry that the main raw materials are derived from wood and the similar, such as industry of furniture,

- pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dsb.
- c. **Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga).
  - d. **Industri Anyaman** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya. Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dsb.
  - e. **Industri dari Kain/Tenun** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya.
  - f. **Industri Makanan dan Minuman** adalah industri yang menghasilkan produk makanan/ minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dsb.
11. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
- (1) Keanggotaannya sukarela dan terbuka.
  - (2) Pengelolaannya dilakukan secara demokratis.
  - (3) Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- wooden toys, wooden floors, etc.*
- c. **Precious Metals Industry and Metal Industry** is an industry that the main raw materials are derived from precious metals and metal materials, such as making earrings, bracelets, rings and other jewelry from gold or silver metallic materials and materials (i.e. home appliances ladder).
  - d. **Cane Work Industry** is an industry that the main raw materials are derived from bamboo, rattan, pandanus, grass and the similar. Not including the creation of art, such as statues, arches, etc.
  - e. **Clothes/Weaving Industry** is an industry that the main raw materials come from the fabric/yarn and the similar.
  - f. **Food and Beverage Industry** is an industry that produces food/drink products and the similar, including the processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, oils and fats, milk and dairy foods, grinding grain, etc.
11. **Cooperative** is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:
- (1) Membership is voluntary and open.
  - (2) Management is conducted democratically,
  - (3) Benefits are distributed proportionally according to the member's share

- (4) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
- (5) Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
12. **Kawasan Industri** adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri dengan luas sekurang-kurangnya 20 hektar, dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang, dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah memiliki Izin Usaha Kawasan Industri.
13. **Sentra Industri** adalah pengumpulan atau pemusatan secara alamiah dalam kawasan tertentu (aglomerasi) perusahaan-perusahaan industri di suatu lokasi, terdiri dari berbagai kegiatan usaha yang saling terikat kerja sama strategis, serta terikat dalam semangat kebersamaan atau komitmen kolektif yang kuat. Kawasan ini tidak dikelola oleh suatu perusahaan.
14. **Lingkungan Industri Kecil (LIK)** adalah lokasi yang dibangun oleh pemerintah maupun swasta dan khusus diperuntukkan bagi industri kecil yang umumnya sejenis dimana tempat usaha terpisah dari tempat tinggal pengusahanya, serta pada umumnya di bawah binaan teknis Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
15. **Perkampungan Industri Kecil (PIK)** adalah serupa dengan LIK, tetapi tempat tinggal pengusaha tidak terpisah dari tempat usahanya.
16. **Lokasi Penambangan Minyak dan Gas (migas)** adalah wilayah eksploitasi penambangan minyak bumi dan gas bumi, usaha pertambangannya dilakukan oleh badan, perusahaan maupun perorangan.
- (4) *Remuneration is limited to capital, and*
- (5) *Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship.*
12. **Industrial Park** is a region where the concentration of industrial activities with an area of at least 20 acres, equipped with facilities and infrastructures, developed and maintained by the Company of Industrial Park which has Business License of Industrial Park.
13. **Industrial Center** is the collection or concentration in certain areas (agglomeration) of industrial companies in a location, consisting of various business activities tied to each other in strategic cooperation, and bound in the spirit of togetherness or strong collective commitment. This area is not managed by the firms.
14. **Cottage Industrial Complex** is the industrial location that was built by the government or private, and specifically designed for the similar small industry where business area is separated from the residential of entrepreneurs, and generally under the technical assistance of the Industry and Trade Office.
15. **Small Industry Complex** is similar to the Cottage Industrial Complex, but the residential of entrepreneurs are not separate from their place of business.
16. **Oil and Gas Mining Site** is the exploitation area of petroleum and natural gas mining, the mining business is undertaken by agencies, companies, or individuals.

17. **Lokasi Penambangan Non-Migas** adalah wilayah eksploitasi penambangan nonmigas, seperti: batu bara, timah, nikel, tembaga, pasir besi, panas bumi, dll, usaha pertambangannya dilakukan oleh badan/perusahaan maupun perorangan.
  18. **Situs/Bangunan Bersejarah** adalah bangunan atau tempat peninggalan bersejarah yang berumur sekurang-kurangnya 50 tahun, atau mewakili masa gaya yang khas, mewakili gaya sekurang-kurangnya 50 tahun, serta dianggap mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan.
  19. **Daya Tarik Wisata Komersial** adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia, dan menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan dimana pengunjung harus membayar dalam rangka menikmati daya tarik wisata tersebut.
  20. **Kebun Binatang** adalah tempat hewan dipelihara dalam lingkungan buatan dan dipertunjukkan kepada publik. Selain sebagai tempat rekreasi, kebun binatang berfungsi sebagai tempat pendidikan, riset, dan tempat konservasi untuk satwa terancam punah.
  21. **Wisata Tirta** adalah kegiatan atau suatu usaha pengelolaan kegiatan selam, selancar, selancar angin, para layar dan motor air sebagai usaha pokok di suatu kawasan tertentu, dan dapat dilengkapi dengan penyediaan berbagai jenis jasa layanan termasuk jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi. Termasuk juga usaha pengelolaan dengan pemanfaatan sungai dan sungai arus deras untuk mengadakan kegiatan arung jeram sebagai usaha pokok di kawasan tertentu.
17. **Non-Oil and Gas Mining Site** is the exploitation area of non-oil and gas mining, such as coal, tin, nickel, copper, iron sands, geothermal, etc. the mining business is undertaken by agencies, companies, or individuals.
  18. **Historic Sites/Building** is building or place of historic heritage that is at least 50 years old, or represent the distinctive style, represent the style at least 50 years, and is considered to have significance values for the history, science, and culture
  19. **Commercial Tourism Object** is anything that has a uniqueness, beauty, and value of the diversity of natural, culture, and man-made, and became a tourist target or destination where visitors must pay in order to enjoy the tourism object.
  20. **Zoo** is a place where animals are maintained in an artificial environment and exhibited to the public. Aside from being a place of recreation, the zoo serves as a place of education, research, and conservation of the endangered wildlife.
  21. **Aquatic Tourism** is an activity or a business in managing the activities of diving, surfing, windsurfing, and water motors as a core of business in a particular region, and can be equipped with various types of services including the provision of food, drink, and accommodation services. This also includes the business in utilizing the river and rapids of the river for rafting as a core of business in a particular region.

22. **Agrowisata** adalah usaha pengelolaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, dan peternakan sebagai usaha pokok pariwisata, dan dapat dilengkapi dengan penyediaan berbagai jenis jasa layanan termasuk jasa pelayanan makan, minum serta akomodasi.
23. **Wisata Budaya** adalah kegiatan operasional museum seni, perhiasan, furnitur, pakaian, barang tembikar (keramik), barang perak, teknologi, ilmu pengetahuan atau sejarah alam, museum bersejarah, museum militer, dan kegiatan taman budaya yang menyediakan dan mengelola fasilitas atau tempat untuk pertunjukan budaya.
24. **Taman Rekreasi** adalah usaha yang menyediakan tempat dan berbagai jenis fasilitas untuk memberikan kesegaran jasmani dan rohani yang mengandung unsur hiburan, pendidikan dan kebudayaan sebagai usaha pokok di suatu kawasan tertentu (termasuk pantai), dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan, minum serta akomodasi.
25. **Wisata Alam** adalah kegiatan daya tarik wisata alam, seperti wisata pemandian alam, wisata gua, wisata petualangan alam dan lainnya.
26. **Terminal Penumpang** adalah tempat perhentian (pemberangkatan dan kedatangan) sarana angkutan seperti bus atau kendaraan angkutan yang masih beroperasi dan dikelola oleh pemerintah daerah. Tidak termasuk pangkalan taksi, terminal bayangan, atau pangkalan kendaraan seperti: bemo, bajaj, angkot dan sejenisnya.
22. **Agro Tourism** is a venture management of food crops, horticulture, plantation, fishery, and animal husbandry as the main business of tourism, and can be equipped with various types of services including the provision of food, drink, and accommodation services.
23. **Cultural Tourism** is the operational activities of the museum of art, jewelry, furniture, clothing, pottery (ceramics), silver goods, technology, science or natural history, the historic museums, the military museums, and the activities of cultural parks that provide and manage the facility or place for cultural performances.
24. **Recreation Park** is a business that provides a place and various types of facilities to provide physical and spiritual refreshment that contain elements of entertainment, education and culture as a core of business in a particular region (including beaches), and can be equipped with the provision of food, drink, and accommodation services.
25. **Nature Tourism** is an activity of natural tourism object, such as natural baths tours, cave tours, nature tours and other adventures.
26. **Passenger Terminal** is a place of rest (departure and arrival) of transportation facilities such as: buses or transportation vehicles, which is operated and managed by local governments. It does not include taxi stand, shadow terminal, or base of vehicles such as: bemo, bajaj, public transportation and the similar.

27. **Pondok Pesantren** adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah saja atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya. Bagi pondok pesantren yang menyelenggarakan pendidikan formal dan atau nonformal sekaligus seperti MI, MTs, MA maupun Madrasah Diniyah, maka jenis pendidikan yang dicatat meliputi pondok pesantren, MI, MTs, MA, dan Madrasah Diniyah.
  28. **Madrasah Diniyah** adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tentang pendidikan khusus agama Islam.
  29. **Seminari** atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan tinggi agama Katolik/Kristen dalam profesi kepastoran, dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.
  30. **Pendidikan Keterampilan** adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga pelatihan atau kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta pelatihan yang lulus ujian.
  31. **Rumah Sakit** adalah sarana kesehatan atau bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya.
27. **Muslim Boarding School** is community-based Islamic religious education institution that organizes education of Islam alone or integrated with other types of education. Muslim Boarding School for which organizes formal and or non-formal education such as: MI, MTs, MA and Islamic School, then the types of educations that are recorded include Muslim Boarding School, MI, MTs, MA, and Islamic School.
  28. **Islamic School** is an integral part of national education system to meet the community's need of special education about Islam.
  29. **Seminary** or similar institution is a higher education of Catholic/Christian in the profession of clergy, and typically provides dormitories for the students in the educational complex.
  30. **Educational Skill** is outside of school education managed by the training institution or skill course that has characteristics: duration of education is relatively short, it is provided to improve the skill of community, and provides certificate for the trainees who pass the exam.
  31. **Hospital** is a health facility or building in which to serves the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.

32. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
  33. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
  34. **Balai Pengobatan** adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
  35. **Puskesmas** (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan dasar untuk masyarakat di wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, ataupun desa.
  36. **Puskesmas Pembantu** (Pustu) adalah sarana kesehatan atau bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil misalnya desa.
  37. **Tempat Praktek Dokter** adalah sarana kesehatan atau bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan.
  38. **Tempat Praktek Bidan** adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
32. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
  33. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
  34. **Medical Center** is a polyclinic where a medical examination is taken places under the supervision of registered nurse.
  35. **Public Health Center** is a government-owned health care unit that responsible to provides basic health services for the community in district, part of district, or villages
  36. **Subsidiary of Public Health Center** is a health facility or building that serves as a public health center for smaller region such as village.
  37. **Physicians** is health facility or building used for the doctor who usually provides outpatient services
  38. **Midwives** is health facility/ building used for the midwife who usually provides medical examination for pregnant women and infants.



39. **Pos Kesehatan Desa** (Poskesdes) merupakan sarana kesehatan atau bangunan yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan atau menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dikelola oleh bidan atau mantri kesehatan dan dibantu oleh beberapa kader.
  40. **Pondok Bersalin Desa** (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin yang dikelola oleh bidan desa.
  41. **Posyandu** adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini.
  42. **Apotek** adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi yang dikelola oleh tenaga apoteker. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter.
  43. **Toko Khusus Obat/Jamu** adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan penyimpanan dan penjualan obat/jamu maupun bahan khusus untuk obat/jamu.
39. **Village Health Post** is a health facility or a building that formed in the village, in order to makes it closer or to provide basic health services for the communities. Village Health Post is managed by a midwife or registered nurse and assisted by some cadres.
  40. **Village Maternity Post** is a building that was built with government funding and participation of village communities, as a place to assist the childbirth and shelter for the maternity mother managed by village midwife.
  41. **Integrated Health Post** is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage.
  42. **Pharmacy** is a health facility that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals that are administered by trained pharmacist. Pharmacy serves a purchasing of drugs freely or by prescription.
  43. **Traditional Drugs/Herbs Store** is a specific place that used to do the work of storing and selling the drugs/herbs as well as special ingredients for medicines/ herbal medicines.

44. **Tempat Ibadah** adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan bangunan. Termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
44. ***Places of Worship** is a building/room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building/room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/family.*
45. **Masjid** adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan sebagai tempat untuk sholat Jum'at.
45. ***Mosque** is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.*
46. **Surau/Langgar** adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan sebagai tempat untuk sholat Jum'at.
46. ***Prayer House** is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.*
47. **Gereja** adalah tempat ibadah untuk umat Kristen dan Katolik.
47. ***Church** is a place of worship for Christians and Catholics.*
48. **Kapela** adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.
48. ***Chapel** is a place of worship for Catholics without a pastor.*
49. **Pura** adalah tempat ibadah umat Hindhu.
49. ***Hindu Temple (Pura)** is a place of worship for Hinduism.*
50. **Vihara** adalah tempat ibadah umat Budha.
50. ***Buddhist Temple (Vihara)** is a place of worship for Buddhist.*
51. **Klenteng** adalah tempat ibadah umat Konghucu.
51. ***Shrine (Pagoda)** is a place of worship for Confucian.*
52. **Panti Asuhan** adalah sebuah wadah yang menampung anak yatim piatu, anak terlantar, atau anak yang dititipkan oleh orang tuanya karena alasan tidak mampu. Anak-anak biasanya tinggal, mendapatkan pendidikan, dan juga dibekali berbagai keterampilan.
52. ***Orphanage** is a place that holds the orphaned children, abandoned children, or the children who are entrusted by their parents for the lack of economic reasons. The children usually live, get an education, and also equipped with various skills.*

53. **Panti Wreda/Jompo** adalah rumah tempat mengurus dan merawat orang lanjut usia (lansia).
53. ***Nursing House** is the house for care and caring for the elderly.*
54. **Panti Cacat** adalah yayasan sosial nirlaba yang membina penyandang cacat.
54. ***Disabled House** is a nonprofit social foundation that care the people with disabilities.*
55. **Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI)** adalah perusahaan yang mengelola jasa tenaga kerja dan mempunyai perjanjian kerja yang dibuat antara perusahaan dengan tenaga kerja.
55. ***Indonesian Manpower Services Company** is a company which manages employment services and has employment agreements made between company and labor.*
56. **Ruang Pelayanan Khusus (RPK)** adalah sarana sekaligus program khusus di kesatuan kepolisian yang berfokus pada pelayanan empatik, penuh pengertian, dan profesional oleh aparat polisi wanita bagi perempuan dan anak korban kekerasan dalam rumah tangga atau korban kekerasan atau pelecehan seksual agar melaporkan kasusnya dengan aman.
56. ***Special Service Room** is the facility as well as special programs in the police station that focuses on serving empathic, understanding, and professionally by female police officers for women and children the victims of domestic violence or the victims of sexual violence or harassment to report their cases securely.*
57. **Rumah Singgah** adalah tempat penampungan anak jalanan. Rumah singgah ini memberikan bimbingan pendidikan, ketrampilan dan kesempatan kerja bagi anak jalanan.
57. ***Transit House** is a shelter house for street children. These shelters provide counseling education, skills and employment opportunities for street children.*
58. **Rumah Aman** adalah sarana tempat berlindung sementara bagi korban *trafficking* dan kekerasan dalam rumah tangga sebelum mereka pulih dan kembali ke lingkungan awal. Fasilitas yang disediakan di rumah aman ini antara lain: ruang konseling, rehabilitasi mental dan fisik serta tempat kunjungan pasien. Mereka akan ditangani oleh petugas medis maupun pembimbing yang profesional.
58. ***Safe House** is a facility of temporary shelter for the victims of trafficking and domestic violence before they are recovered and returned to the initial environment. The facilities provided at the safe house include: counseling room, mental and physical rehabilitation as well as the room of patient visit. They will be handled by a professional medical personnel or professional counselor.*

# **LAMPIRAN / *APPENDIX***

<http://www.bps.go.id>





PODES11-KEC

Disimpan di BPS Kabupaten/Kota

**REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2011**

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT					
101	Provinsi		<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>		
102	Kabupaten/Kota *)		<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>		
103	Kecamatan		<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>		
104	Alamat lengkap kantor camat	<div style="border-bottom: 1px solid black; height: 1.2em; width: 100%;"></div> <div style="border-bottom: 1px solid black; height: 1.2em; width: 100%;"></div>			
105	Letak kantor camat	DESA/KELURAHAN/NAGARI *)			
		NAMA	KODE		
		<div style="border-bottom: 1px solid black; width: 100%;"></div>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"><div>Pro</div><div>Kab</div><div>Kec</div><div>Des</div></div> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"><div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div><div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div><div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div><div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div></div>		
106	Jumlah Desa/Kelurahan/Nagari (Menurut Aparatur Kantor Kecamatan) : a. Definitif b. Non-definitif	a. .... desa/kelurahan/nagari b. .... desa/kelurahan/nagari	<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>		
II. KETERANGAN PETUGAS					
201	Nama Pencacah		205	Nama Pengawas/ Pemeriksa	
202	NIP Pencacah	<div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 1.2em;"></div>	206	NIP Pengawas/ Pemeriksa	<div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 1.2em;"></div>
203	Tanggal Pencacahan		207	Tanggal Pengawasan/ Pemeriksaan	
204	Tanda Tangan Pencacah		208	Tanda Tangan Pengawas/ Pemeriksa	

\*) Coret yang tidak sesuai

Petugas adalah KSK atau Staf BPS Kabupaten/Kota

..... 2011

Mengetahui  
Camat\_\_\_\_\_  
Nama dan Cap Kecamatan

### Prosedur Pendataan dan Pengisian Kuesioner Podes Kecamatan

- Petugas pencacah Podes11-Kec adalah petugas yang telah mengikuti pelatihan pendataan Podes 2011. Petugas tersebut berbekal surat tugas selanjutnya mengunjungi beberapa instansi terkait untuk mendapatkan data.
- Sebelum mendatangi instansi terkait, Blok I. Pengenalan Tempat dan Blok II. Keterangan Petugas R201, R202, dan R203 dapat diisi terlebih dahulu. Petugas pencacah harus menandatangani kuesioner pada R204 sebelum kuesioner diserahkan ke Kasie Statistik Sosial.
- Petugas pencacah harus menanyakan semua rincian pada Blok III s.d. Blok VIII serta Blok Modul Pertanian kepada narasumber di instansi terkait yang relevan. Jika data yang dimaksud belum didapatkan pada kunjungan pertama maka petugas pencacah harus kembali ke instansi tersebut pada kesempatan berikutnya.
- Jika pendataan telah selesai maka petugas harus mendapatkan pengesahan dari Camat.

Penjelasan rincian :

**301. Fasilitas perlindungan sosial.** Rincian dimaksudkan untuk mengetahui keberadaan dan lokasi fasilitas perlindungan sosial di kecamatan. Fasilitas yang dimaksud meliputi Panti Asuhan, Panti Wreda/Jompo, Panti Cacat/YPAC (Yayasan Penyandang Anak Cacat) yang dikelola oleh lembaga.

- a. **Panti Asuhan** adalah sebuah wadah yang menampung anak-anak yatim piatu, terlantar, anak yang dititipkan oleh orang tuanya karena alasan tidak mampu. Anak-anak biasanya tinggal, mendapatkan pendidikan, dan juga dibekali berbagai keterampilan.
- b. **Panti Wreda/Jompo** adalah rumah tempat mengurus dan merawat orang lanjut usia (lansia).
- c. **Panti Cacat** adalah yayasan sosial nirlaba yang membina penyandang cacat.

#### 401. Keterangan Keamanan

- a. **Bintara Pembina Desa (Babinsa)** adalah personil TNI-AD yang ditugaskan untuk membina keamanan desa/kelurahan.
- b. **Bintara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Babinkamtibmas)** adalah personil kepolisian yang ditugaskan untuk membina keamanan desa/kelurahan.

III. FASILITAS PERLINDUNGAN SOSIAL (Sumber Informasi: Aparatur Kecamatan/Dinas Sosial)							
301	Fasilitas perlindungan sosial (tahun 2010, atau tahun data terakhir : .....)						
	Jenis fasilitas perlindungan sosial	Ada - 1 Tidak - 2	Jumlah panti	Nama panti *)	Jika kolom (2) berkode 1		
Lokasi panti **)					Pengelola: Pemerintah -1 Non-pemerintah -2		
						Nama desa	Kode desa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
	a. Panti asuhan	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1..... 2..... 3..... 4..... 5..... 6.....	..... ..... ..... ..... ..... .....	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Panti wreda/ jompo	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1..... 2..... 3..... 4..... 5..... 6.....	..... ..... ..... ..... ..... .....	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Panti cacat (misal YPAC, panti sosial bina netra, dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1..... 2..... 3..... 4..... 5..... 6.....	..... ..... ..... ..... ..... .....	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
*) Jika jumlah panti lebih dari 4 dapat dituliskan di Blok Catatan. **) Jika lokasi panti meliputi lebih dari satu desa, tuliskan nama dan kode desa lokasi utama panti (merujuk pada letak sebagian besar bangunan panti).							
IV. KEAMANAN (Sumber Informasi: Aparat Kecamatan, Polsek/Koramil)							
401	a. Jumlah Bintara Pembina Desa (Babinsa) : ..... orang b. Jumlah Bintara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Babinkamtibmas) : ..... orang						<input type="text"/> <input type="text"/>



#### 501. Keterangan tentang Situs/Bangunan Bersejarah

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui keberadaan dan lokasi situs/bangunan.

- **Situs/bangunan bersejarah** adalah bangunan/tempat peninggalan bersejarah yang berumur sekurang-kurangnya 50 tahun, atau mewakili masa gaya yang khas dan mewakili gaya sekurang-kurangnya 50 tahun, serta dianggap mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Misalnya candi, makam, masjid dan lainnya
- Situs/bangunan bersejarah yang dicatat meliputi gedung, jembatan, candi, pelabuhan, stasiun kereta api, tempat spiritual bersejarah seperti masjid kuno, petilasan dan yang sejenis. Contoh Masjid Demak, Makam Imogiri di Yogya, Jembatan Merah di Surabaya, Stasiun Semarang Tawang, Stasiun Lempuyangan Yogyakarta, Stasiun Ambarawa, Gereja Katedral di Jakarta, dll.

<http://www.bps.go.id>

V. SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH ( Sumber Informasi: Aparatur Kecamatan)							
501	Jenis situs/bangunan bersejarah	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) berkode 1				
			Jumlah situs/bangunan	Nama situs/bangunan bersejarah	Lokasi situs/bangunan bersejarah*)		Pengelola: Pemerintah Pusat - 1 Pemprov - 2 Pemkab - 3 Non-pemerintah - 4
					Nama desa	Kode desa	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
a. Gedung bersejarah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1..... 2.....	..... .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
b. Jembatan bersejarah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1..... 2.....	..... .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
c. Candi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1..... 2..... 3..... 4..... 5.....	..... ..... ..... ..... .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
d. Pelabuhan bersejarah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1..... 2.....	..... .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
e. Stasiun kereta api bersejarah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1..... 2.....	..... .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
f. Tempat spiritual bersejarah (masjid kuno, petilasan, dsj)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1..... 2.....	..... .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
g. Lainnya (.....)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1..... 2.....	..... .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
Jumlah		<input type="checkbox"/>					

\*) Jika lokasi situs/bangunan bersejarah meliputi lebih dari satu desa, tuliskan nama dan kode desa lokasi utama situs/bangunan bersejarah yang bersangkutan.

#### 601. Keterangan tentang daya tarik wisata komersial

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui keberadaan dan lokasi daya tarik wisata komersial berada.

- **Daya tarik wisata komersial** adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan, dimana pengunjung harus membayar dalam rangka menikmati daya tarik wisata tersebut.
- **Kebun binatang** adalah tempat hewan dipelihara dalam lingkungan buatan dan dipertunjukkan kepada publik. Selain sebagai tempat rekreasi kebun binatang sebagai tempat pendidikan, riset, dan tempat konservasi untuk satwa terancam punah.
- **Wisata tirta** adalah kegiatan atau suatu usaha pengelolaan untuk mengadakan kegiatan selam, selancar, selancar angin, para layar dan motor air sebagai usaha pokok disuatu kawasan tertentu dan dapat dilengkapi dengan penyediaan berbagai jenis termasuk jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi. Termasuk juga usaha pengelolaan dengan pemanfaatan sungai sungai arus deras untuk mengadakan kegiatan arung jeram sebagai usaha pokok dikawasan tertentu.
- **Agrowisata** adalah usaha pengelolaan dengan memanfaatkan tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan berbagai jenis fasilitas termasuk jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi. Contoh: Kebun Teh Gunung Mas di Cisarua, Taman Buah Mekarsari di Cileungsi Bogor, Kebun Strawberry di Lembang dan sejenisnya.
- **Wisata budaya** adalah kegiatan operasional museum seni, museum perhiasan, furnitur, pakaian, barang tembikar (keramik), barang perak, museum teknologi, ilmu pengetahuan dan sejarah alam, museum bersejarah, mencakup museum militer, kegiatan taman budaya yang menyediakan dan mengelola fasilitas atau tempat untuk pertunjukan budaya.
- **Taman rekreasi** adalah usaha yang menyediakan tempat dan berbagai jenis fasilitas untuk memberikan kesegaran jasmani dan rohani yang mengandung unsur hiburan, pendidikan dan kebudayaan sebagai usaha pokok disuatu kawasan tertentu (termasuk pantai) dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi.
- **Wisata alam** adalah kegiatan daya tarik wisata alam, seperti wisata pemandian alam, wisata gua, wisata petualangan alam dan lainnya.
- **Lainnya** adalah jenis wisata seperti wisata spiritual, wisata konvensi, dll.

VI. DAYA TARIK WISATA					
(Sumber Informasi: Ranting Dinas Pariwisata/Aparatur Kecamatan)					
601	Daya tarik wisata komersial				
		Jika Kolom (2) berkode 1			
	Ada - 1 Tidak - 2	Jumlah daya tarik wisata	Nama daya tarik wisata	Lokasi daya tarik wisata Nama desa      Kode desa	Pengelola: Pemerintah Pusat - 1 Pemprov            - 2 Pemkab            - 3 Non-pemerintah - 4
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kebun binatang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1..... 2..... 3.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Wisata tirta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1..... 2..... 3.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Agrowisata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1..... 2..... 3.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Wisata budaya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1..... 2..... 3.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Taman rekreasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1..... 2..... 3.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Wisata alam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1..... 2..... 3.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	g. Lainnya (.....) Tuliskan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1..... 2..... 3.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Jumlah		<input type="checkbox"/>		

\*) Jika objek wisata berada di lebih dari 1 desa, maka lokasi yang dicatat merujuk pada lokasi utama (letak sebagian besar objek wisata).

#### 701. Keterangan tentang Sarana Transportasi dan Ekonomi

- **Terminal penumpang kendaraan bermotor roda empat atau lebih** adalah tempat perhentian (pemberangkatan dan kedatangan) bus atau mobil angkutan roda empat atau lebih yang masih beroperasi dan dikelola oleh pemerintah daerah. Tidak termasuk pangkalan taksi, terminal bayangan atau pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, angkot dan sejenisnya.
- **Supermarket/pasar swalayan/toserba/mal/plaza** atau dengan sebutan lain adalah tempat perdagangan dengan sistem pelayanan mandiri, semua barang memiliki label harga, dan luas minimal 400m<sup>2</sup>. Jika dalam 1 bangunan terdiri dari beberapa unit usaha tersebut, maka tetap dihitung sebagai 1 kesatuan sarana ekonomi.
- **Pom bensin/Stasiun Pengisian Bensin Umum (SPBU)** adalah tempat menjual bensin berbagai jenis (premium, pertamax) dan solar dengan menggunakan mesin pompa hisap yang bersistem digital. Contoh: SPBU Pertamina, belakangan mulai ada SPBU Shell, dan SPBU Petronas. Tidak termasuk pom bensin khusus, misalnya SPBU milik TNI.

**Catatan:** Jika Supermarket/pasar swalayan/toserba dan SPBU berlokasi di beberapa desa, maka lokasi yang dicatat di kolom (4) adalah desa di mana lokasi utama sarana ekonomi tersebut berada.

VII. SARANA TRANSPORTASI DAN EKONOMI					
( Sumber Informasi: Aparatur Kecamatan )					
701	Terminal penumpang kendaraan bermotor roda empat atau lebih				
	Nama terminal penumpang	Trayek *): Antar kota - 1 Angkutan kota - 2 Angkutan desa - 4	Pengelola: Pem. Provinsi - 1 Pem. Kab/Kota - 2	Lokasi terminal	
				Nama desa	Kode desa
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	1. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	.....	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	2. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	.....	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	3. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	.....	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	4. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	.....	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	5. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	.....	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
*) Jika jawaban lebih dari 1, jumlahkan kode yang dipilih					
702	Supermarket/pasar swalayan/toserba dan SPBU				
	Sarana ekonomi	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) berkode 1		
			Jumlah sarana ekonomi	Nama	Lokasi sarana ekonomi
				Nama desa	Kode desa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Supermarket/ pasar swalayan/ toserba/mal/plaza	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1. ....	..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
				2. ....	..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
				3. ....	..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
				4. ....	..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Pom bensin (SPBU)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1. ....	..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
				2. ....	..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
				3. ....	..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
				4. ....	..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
VIII. KETERANGAN APARATUR KECAMATAN					
801	Aparatur pemerintahan kecamatan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika kolom (2) berkode 1		
			Umur	Jenis kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan *)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Camat	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="text"/> <input type="text"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
	b. Sekretaris Kecamatan	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="text"/> <input type="text"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>
*) Kode untuk Kolom (5) : Tidak pernah sekolah - 1      SMP/Sederajat - 4      Akademi/DIII - 6 Tidak tamat SD/Sederajat - 2      SMU/Sederajat - 5      Perguruan Tinggi - 7 Tamat SD/Sederajat - 3					

### Keterangan tentang Potensi dan Faktor Pendukung Pertanian

- **Pelabuhan Perikanan (PP)** adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang dipergunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan.
- **Tempat Pelelangan Ikan (TPI)** adalah suatu pasar tempat terjadinya transaksi penjualan ikan/hasil laut, baik secara lelang ataupun tidak, yang biasanya terletak di dalam Pelabuhan Perikanan (PP) atau Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI). TPI memiliki bangunan tetap, tidak berpindah-pindah, ada koordinator penjualan, dan ada izin dari instansi berwenang.
- **Kelembagaan Pertanian**
  - a) **Kelompok Tani (POKTAN)** adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh bupati/walikota atau pejabat yang ditunjuk.
  - b) **Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)** adalah gabungan dari 2 atau lebih kelompok tani dan memiliki bidang usaha sejenis dari hulu sampai hilir yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Bupati/Walikota yang diusulkan oleh Kepala Distrik Kabupaten/Kota.
  - c) **Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Tani** adalah organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat.
  - d) **Kios Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN)** adalah toko yang utamanya menjual sarana produksi pertanian seperti pupuk, benih, pestisida dan alat dan mesin pertanian (alsintan) langsung kepada konsumen (tidak termasuk distributor).
  - e) **Lainnya**, adalah kelembagaan pertanian selain tersebut diatas seperti LUEP (Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan).
- **Pengelolaan limbah pertanian** adalah usaha pemanfaatan/pengolahan limbah hasil pertanian menjadi produk yang memiliki nilai tambah misalnya pupuk, pakan ternak, bahan bakar dan biogas.

**Limbah pertanian** adalah bahan yang dibuang di sektor pertanian seperti sabut dan tempurung kelapa, jerami dan dedak padi, kulit dan tulang pada ternak potong serta jeroan dan darah. Limbah pertanian terbagi atas empat kelompok yaitu :

  - (1) Limbah pertanian pra panen, contoh : daun, ranting atau buah yang gugur sengaja atau tidak, tandan kosong pada buah sawit.
  - (2) Limbah pertanian panen, contoh : batang atau jerami saat panen padi.
  - (3) Limbah pertanian pasca panen, contoh : kulit atau jeroan pada ternak potong.
  - (4) Limbah industri pertanian, contoh : molasses pada pabrik gula tebu.

Contoh pengelolaan limbah pertanian :

Tanaman pangan	: Pengolahan dedak halus sebagai pakan ternak,
Hortikultura	: Pengolahan serat batang pisang sebagai bahan pembuatan karung,
Perkebunan	: Pengolahan tandan kosong kelapa sawit sebagai pupuk organik,
Peternakan	: Pengolahan kotoran ternak menjadi pupuk kandang atau bio gas,
Perikanan	: Pengolahan limbah kepala ikan dan udang sebagai campuran bahan pakan ternak.

MODUL PERTANIAN				
IX. POTENSI DAN FAKTOR PENDUKUNG PERTANIAN (Sumber Informasi: KCD/Mantri Tani, Aparatur Kecamatan)				
901	Pelabuhan Perikanan (PP) atau Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
902	Tempat Pelelangan Ikan (TPI)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
903	a. Kelompok Tani (POKTAN) : 1. Tanaman pangan 2. Hortikultura 3. Perkebunan 4. Peternakan 5. Nelayan tangkap 6. Pembudidaya ikan 7. Kehutanan 8. Integrasi/terpadu b. Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) 1. Tanaman pangan 2. Hortikultura 3. Integrasi/terpadu c. Koperasi Unit Desa (KUD)/Koperasi Tani d. Kios Sarana Produksi Pertanian (Saproten)	Jumlah a. 1) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 6) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 7) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 8) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. 1) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
904	a. Pengelolaan limbah pertanian: 1. Tanaman pangan                      Ada       - 1                      Tidak ada   - 2 2. Hortikultura                            Ada       - 3                      Tidak ada   - 4 3. Perkebunan                              Ada       - 5                      Tidak ada   - 6 4. Peternakan                                Ada       - 7                      Tidak ada   - 8 5. Perikanan                                 Ada       - 1                      Tidak ada   - 2 6. Kehutanan                                Ada       - 3                      Tidak ada   - 4 b. Pemanfaatan hasil pengelolaan limbah pertanian: 1. Bahan bakar                            Ada       - 1                      Tidak ada   - 2 2. Biogas                                      Ada       - 3                      Tidak ada   - 4 3. Bahan baku industri                    Ada       - 5                      Tidak ada   - 6		a. 1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> 3. <input type="checkbox"/> 4. <input type="checkbox"/> 5. <input type="checkbox"/> 6. <input type="checkbox"/> b. 1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> 3. <input type="checkbox"/>	
X. CATATAN				





PODES11-KAB/KOTA

Disimpan di BPS Kabupaten/Kota

REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK  
**PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2011**

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT					
101	Provinsi		<input type="text"/>		
102	Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>		
103	Alamat lengkap kantor bupati/walikota	<input type="text"/>			
104	Letak kantor bupati/walikota	KECAMATAN			
		NAMA	KODE		
		<input type="text"/>	Pro Kab Kec <input type="text"/>		
		DESA/KELURAHAN/NAGARI *)			
105	Jumlah Kecamatan (Menurut Aparatur Pemda Kabupaten/ Kota)	NAMA	KODE		
		<input type="text"/>	Pro Kab Kec Des <input type="text"/>		
		<input type="text"/>			
II. KETERANGAN PETUGAS					
201	Nama Pencacah	<input type="text"/>	205	Nama Pengawas/ Pemeriksa	<input type="text"/>
202	NIP Pencacah	<input type="text"/>	206	NIP Pengawas/ Pemeriksa	<input type="text"/>
203	Tanggal Pencacahan	<input type="text"/>	207	Tanggal Pengawasan/ Pemeriksaan	<input type="text"/>
204	Tanda Tangan Pencacah	<input type="text"/>	208	Tanda Tangan Pengawas/ Pemeriksa	<input type="text"/>

\*) Coret yang tidak sesuai

Petugas adalah Staf atau Kasie Statistik Sosial BPS Kabupaten/Kota

..... 2011

Mengetahui  
Sekretaris Daerah

Nama dan Cap Kabupaten/Kota

### Prosedur Pendataan dan Pengisian Kuesioner Podes Kabupaten/Kota

1. Petugas yang telah mengikuti pelatihan dengan membawa surat tugas mengunjungi instansi sebagai berikut:
  - 1.1. Dinas Pertambangan dan Energi untuk mendapatkan data pertambangan;
  - 1.2. Data Perindustrian untuk mencatat data sarana industri;
  - 1.3. Dinas Perhubungan untuk mencatat data sarana transportasi dan lapangan udara perintis;
  - 1.4. Dinas PU Pengairan untuk mendapatkan data terkait dengan penggunaan sungai;
  - 1.5. Dinas Tenaga Kerja untuk mendapatkan data tentang Penyalur Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI);
  - 1.6. Polres untuk mendapatkan data terkait Ruang Pelayanan Khusus (RPK);
  - 1.7. Dinas Sosial untuk mendapatkan data tentang rumah singgah dan rumah aman;
  - 1.8. KPUD untuk mendapatkan data tentang Pemilukada ;
  - 1.9. Seksi Pemberdayaan Perempuan di Kantor Pemerintah Daerah Kab/Kota untuk data tentang Ruang Pelayanan Khusus (RPK), rumah singgah, dan rumah aman;
  - 1.10. Kantor Bupati/Walikota untuk mendapatkan pengesahan data yang telah dikumpulkan.
2. Sebelum mendatangi institusi, isikan Blok I. Pengenalan Tempat dan Blok II Keterangan Petugas R201, R202, dan R203. Sebelum diserahkan, petugas pendata harus menandatangani kuesioner pada R204.
3. Tanyakan pertanyaan-pertanyaan pada Blok III s.d. Blok VIII kepada nara sumber yang relevan. Jika pada kunjungan pertama ke instansi terkait, ternyata data yang dimaksud belum didapatkan, maka petugas harus kembali ke instansi tersebut pada kesempatan berikutnya.
4. Jika pendataan telah selesai, petugas harus mendapatkan pengesahan dari Sekretaris Daerah di Kantor Bupati/ Walikota.

### Keterangan tentang Pertambangan

- **Lokasi penambangan minyak dan gas (migas)** adalah wilayah eksploitasi penambangan minyak bumi dan gas bumi, yang usaha pertambangannya dilakukan oleh badan/perusahaan maupun perorangan di kabupaten/kota ini.
- **Lokasi penambangan nonmigas** adalah wilayah eksploitasi penambangan nonmigas, seperti: batu bara, timah, nikel, tembaga, pasir besi, panas bumi, dll yang usaha pertambangannya dilakukan oleh badan/perusahaan maupun perorangan di kabupaten/kota ini.

III. PERTAMBANGAN (Sumber Informasi: Dinas Pertambangan dan Energi)			
301	Penambangan minyak dan gas (migas)		
	Jenis penambangan	Jumlah kecamatan lokasi penambangan	Jika <b>kolom (2) lebih dari 0</b>
			Letak lokasi
			Nama kecamatan
	(1)	(2)	(3)
	a. Penambangan minyak	<input type="text"/>	1. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 2. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 3. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Penambangan gas	<input type="text"/>	1. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 2. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 3. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
302	Penambangan nonmigas (batu bara, timah, nikel, tembaga, pasir besi, panas bumi, dsb)		
	Jenis penambangan	Jumlah kecamatan lokasi penambangan	Jika <b>kolom (2) lebih dari 0</b>
			Letak lokasi
			Nama kecamatan
	(1)	(2)	(3)
	a. ....	<input type="text"/>	1. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 2. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 3. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. ....	<input type="text"/>	1. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 2. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 3. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	c. ....	<input type="text"/>	1. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 2. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 3. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	d. ....	<input type="text"/>	1. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 2. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 3. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	e. ....	<input type="text"/>	1. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 2. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 3. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

#### Keterangan tentang Industri

- **Kawasan Industri** adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri dengan luas sekurang-kurangnya 20 hektar, dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang, dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah memiliki Izin Usaha Kawasan Industri. Contoh : Kawasan Industri Pulo Gadung di DKI Jakarta, Kawasan Industri Rungkut di Kota Surabaya.
- **Sentra Industri** adalah pengumpulan atau pemusatan secara alamiah dalam kawasan tertentu (aglomerasi) perusahaan-perusahaan industri di suatu lokasi yang di dalamnya terdiri dari berbagai kegiatan usaha yang saling terikat kerja sama strategis, serta terikat dalam semangat kebersamaan/komitmen kolektif yang kuat. Kawasan ini tidak dikelola oleh suatu perusahaan. Contoh : Cibaduyut di Bandung, Tanggulangin di Sidoarjo, Kota Gede di Yogyakarta, Plered di Purwakarta, Tahunan di Jepara.
- **Lingkungan Industri Kecil**, adalah lokasi yang dibangun oleh pemerintah maupun swasta dan khusus diperuntukkan bagi industri kecil yang umumnya sejenis dimana tempat usaha terpisah dari tempat tinggal pengusahanya serta pada umumnya di bawah binaan teknis Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Contoh : LIK Bugangan Baru di Semarang.
- **Perkampungan Industri Kecil (PIK)** adalah serupa dengan LIK, tetapi tempat tinggal pengusaha tidak terpisah dari tempat usahanya. Contoh : PIK Penggilingan di DKI Jakarta

#### Keterangan tentang Perhubungan

- **Lapangan Terbang Perintis** adalah lapangan terbang khusus untuk angkutan udara perintis yang melayani rute penerbangan dar/ke: daerah terpencil, daerah tertinggal, daerah yang belum terlayani oleh moda transportasi lain dan daerah dengan rute penerbangan yang secara komersial belum menguntungkan. Contoh: lapangan udara perintis yang terdapat di Kalimantan, Papua dan pulau-pulau lainnya. Ongkos yang dicatat adalah ongkos rata-rata semua maskapai penerbangan. Maskapai penerbangan yang dimaksud adalah nama perusahaan penerbangan yang beroperasi dan masih aktif melayani jalur penerbangannya.
- **Sungai yang melintasi kabupaten/kota** adalah sungai yang sejak tahun 1945 hingga sekarang dapat dan pernah dilayari kapal motor sepanjang tahun untuk mobilitas barang (lalu lintas perdagangan) atau transportasi dari desa ke kota dan sebaliknya. Dilayari sepanjang tahun artinya tidak tergantung pada saat air pasang atau surut atau musim. Pendangkalan adalah menurunnya ketinggian air karena berbagai sebab.

IV. INDUSTRI					
(Sumber Informasi: Dinas Perindustrian)					
401	Lokasi sarana industri				
	Jenis lokasi sarana industri	Ada - 1 Tidak Ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1		
			Jumlah lokasi	Letak lokasi (merujuk pada lokasi utama)	
				Nama kecamatan	Kode kecamatan
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Kawasan Industri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
	b. Sentra Industri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
	c. Lingkungan Industri Kecil (LIK)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
	d. Perkampungan Industri Kecil (PIK)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
V. PERHUBUNGAN					
(Sumber Informasi: Dinas Perhubungan)					
501	a. Lapangan terbang perintis :    Ada    - 1    Tidak Ada    - 2    → <b>R502</b> b. Jika ada lapangan terbang perintis ( <b>R501a berkode 1</b> ), banyaknya fasilitas :    ..... lapangan <input type="text"/> <input type="text"/>				
	Nama lapangan terbang perintis	Nama maskapai penerbangan yang beroperasi	Rata-rata ongkos penerbangan ke lapangan terbang ibukota provinsi (000 Rp) *)		Frekuensi penerbangan: Kurang dari seminggu sekali -1 Seminggu sekali -2 Lebih dari seminggu sekali -3
			Reguler per penumpang	Charter (sewa)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	1. ....	1. .... 2. ....	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	2. ....	1. .... 2. ....	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
502	Transportasi sungai Sungai yang melintasi kabupaten/kota ini (yang dapat atau pernah dilayari kapal motor sepanjang tahun untuk mobilitas orang dan barang dari desa ke kota)				
	Nama Sungai	Masih dilayari:	Jika Kolom (2) berkode 2		
		Ya - 1 Tidak - 2	Mulai kapan tidak dilayari? (tahun)	Apakah karena sedimentasi/pendangkalan : Ya - 1    Tidak - 2	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	1. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
	2. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
	3. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
	4. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	

\*) Jika penerbangan melayani rute ke provinsi lain maka tuliskan di Blok Catatan.

#### Keterangan tentang Politik dan Keamanan

- **Perusahaan Penyalur Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI)** adalah perusahaan yang mengelola jasa tenaga kerja dan mempunyai perjanjian kerja yang dibuat antara pengusaha dengan tenaga kerja.
- **Ruang Pelayanan Khusus (RPK)** adalah sarana sekaligus program khusus di kesatuan kepolisian yang berfokus pada pelayanan empatik, penuh pengertian dan profesional oleh aparat polisi wanita bagi perempuan dan anak korban kekerasan dalam rumah tangga dan kekerasan atau pelecehan seksual agar melaporkan kasusnya dengan aman.
- **Rumah Singgah** adalah tempat penampungan anak jalanan (anjal). Rumah singgah ini memberikan bimbingan pendidikan, ketrampilan dan kesempatan kerja bagi anak jalanan.
- **Rumah Aman** adalah sarana tempat berlindung sementara korban *trafficking* dan kekerasan dalam rumah tangga sebelum mereka pulih dan kembali ke lingkungan awal. Fasilitas yang disediakan di rumah aman ini antara lain: ruang konseling, rehabilitasi mental dan fisik serta tempat kunjungan pasien. Mereka akan ditangani oleh petugas medis maupun pembimbing yang profesional.
- **Orang yang mempunyai hak pilih** adalah orang yang telah berumur 17 tahun lebih atau belum mencapai umur 17 tahun tetapi sudah menikah.
- **Orang yang terdaftar/memperoleh kartu pilih** adalah orang yang mempunyai hak pilih dan terdaftar serta memperoleh kartu hak pilih.
- **Jumlah suara sah** adalah jumlah kartu suara yang dihitung dari banyaknya orang yang telah menggunakan hak pilih secara benar/sah pada suatu Pemilu.

VI. POLITIK DAN KEAMANAN (Sumber Informasi : Dinas Tenaga Kerja, Polres, Dinas Sosial)				
601	Keberadaan institusi di kabupaten/kota:			
	Institusi	Ada - 1 Tidak - 2	Jika kolom (2) berkode1, jumlah	
	(1)	(2)	(3)	
	a. Perusahaan Penyalur Jasa Tenaga Kerja (PJTKI)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Ruang Pelayanan Khusus (RPK) dibawah satuan kepolisian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Rumah Singgah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Rumah Aman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
602	Pemilukada			
	a. Jenis Pemilukada yang pernah dilaksanakan terakhir:			
	Pemilukada Bupati/Walikota - 1		<input type="checkbox"/>	
	Pemilukada Gubernur - 2			
	Tidak ada - 3 → <b>R701</b>			
	b. Tahun pelaksanaan Pemilukada terakhir:		<input type="text"/>	
	c. Partisipasi Pemilukada			
	1. Jumlah penduduk yang memiliki hak pilih dalam Pemilukada terakhir:		<input type="text"/>	
	2. Jumlah penduduk yang terdapat/memperoleh kartu pilih:		<input type="text"/>	
	3. Jumlah suara dalam Pemilukada terakhir:		<input type="text"/>	
VII. KETERANGAN APARATUR KABUPATEN/KOTA				
701	Aparatur pemerintahan kabupaten/kota	Ada - 1 Tidak - 2	Jika kolom (2) berkode 1	
			Umur	Jenis kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2
	(1)	(2)	(3)	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan *)
	a. Bupati/Walikota	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
	b. Sekretaris Daerah	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>
*) Kode untuk Kolom (5) Tidak pernah sekolah - 1 SMP/Sederajat - 4 Akademi/DIII - 6 Tidak tamat SD/Sederajat - 2 SMU/Sederajat - 5 Perguruan Tinggi - 7 Tamat SD/Sederajat - 3				

#### Keterangan tentang Faktor Pendukung Pertanian

- **Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Pertanian (BPSBP)** adalah suatu unit kerja di bawah Dinas Pertanian yang mempunyai tugas di bidang pengawasan mutu, peredaran, dan sertifikasi benih pertanian.
- **Balai Benih Ikan (BBI)** adalah suatu UPTD (Unit Pengelola Teknis Daerah) di bawah Dinas Kelautan dan Perikanan yang bertugas untuk menyediakan dan menyalurkan benih bermutu bagi usaha budidaya ikan.
- **Unit Pelayanan Jasa Alsintan (Alat dan Mesin Pertanian)/UPJA** adalah unit pelayanan di bawah Dinas Pertanian yang memberikan jasa layanan di bidang pertanian menggunakan mesin seperti jasa pengolahan tanah (*Hand Tractor*), jasa pengairan (*Water Pump*), jasa perontokan padi (*Power Thresher*) serta jasa pengilingan padi (*RMU/Rice Milling Unit*).
- **Balai Pembibitan Sapi** adalah suatu lembaga UPTD di bawah Dinas Peternakan yang bertugas melakukan kegiatan budidaya menghasilkan bibit sapi yang memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembangkan.
- **Tempat Pemotongan Babi (TPB)** adalah tempat atau bangunan yang digunakan sebagai tempat memotong hewan babi. Dimana tempat tersebut dibuat untuk melokalisasi kegiatan peternakan babi dan pelayanan pemotongannya, di bawah pengawasan Dinas Peternakan setempat.



MODUL PERTANIAN				
VIII. PERTANIAN (Sumber Informasi: Dinas Pertanian, Dinas Peternakan)				
801	Keberadaan lembaga perbenihan dan layanan pertanian:			
	a. Balai Pengawasan dan Sertifikat Benih Pertanian (BPSBP)	Ada - 1	Tidak - 2	a. <input type="checkbox"/>
	b. Balai Benih Ikan (BBI)	Ada - 3	Tidak - 4	b. <input type="checkbox"/>
	c. Balai Pembibitan Sapi	Ada - 5	Tidak - 6	c. <input type="checkbox"/>
	d. Unit Pelayanan Jasa Alat dan mesin pertanian (UPJA)	Ada - 7	Tidak - 8	d. <input type="checkbox"/>
802	a. Tempat Pemotongan Babi (TPB) di wilayah kabupaten/kota			a. <input type="checkbox"/>
	Ada - 1	Tidak ada - 2	→ <b>STOP</b>	
	b. Jika ada TPB ( <b>R802a berkode 1</b> ), banyaknya TPB : .....	unit		b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>